



wonderful
indonesia

BerAKHLAK
Berakhlak Politeknik Akademi Kompeten
Harmonis Layat Adaptif Kolaborasi



RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

A World Class Tourism Polytechnic

TAHUN

2025 - 2029



WWW.PPL.AC.ID



0877-0905-2016



POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK



POLTEKPARLOMBOK



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Lombok (Poltekpar Lombok) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi acuan pelaksanaan program kerja menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) generasi emas di sektor Pariwisata. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang tidak terlepas dari dokumen perencanaan jangka panjang (Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi) di Poltekpar Lombok. Sejalan dengan review internal terhadap Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra Poltekpar Lombok, maka dilakukan perbaikan agar Renstra Poltekpar Lombok dapat sejalan dengan Visi dan Misi Poltekpar Lombok. Renstra ini berisikan tentang Pendahuluan, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan, Arah Kebijakan & Strategi Tahun 2025-2029, Target Kinerja & Pendanaan, dan Penutup. Semoga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 ini menjadikan arah proses menghasilkan generasi emas SDM pariwisata melalui pendidikan vokasi.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis (Renstra) ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami mengharapkan pihak-pihak terkait dapat memberikan saran untuk penyempurnaan Renstra ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra ini kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Pariwisata Lombok



Dr. Ali Muhtasom, S.Sos., MM., CHCM., CHE.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029



**KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK**

Jalan Raden Pugu No. 1, Puyung, Jonggat,
Praya, Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat 83561
Telepon (+62-0370) 6158029; Faksimile (+62 0370) 6158030
Laman: www.ppl.ac.id Posel: info@ppl.ac.id



**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK
NOMOR : SK.11/KP.006/PPL/III/2025**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK TAHUN 2025 - 2029**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK ;**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menentukan arah dan pengembangan Politeknik Pariwisata Lombok dalam menyelenggarakan bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memiliki pedoman dalam acuan pelaksanaan tahun 2025 - 2029;
- b. bahwa untuk menentukan pedoman pelaksanaan maka perlu ditetapkan rencana strategis Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada point a dan b, maka perlu menetapkan rencana strategis Politeknik Pariwisata Lombok dalam keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Lombok.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

4. Peraturan Menteri nomor 5 tahun 2016, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Lombok (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 711);
5. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2020, tentang Statuta Politeknik Pariwisata Lombok (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1430);
6. Peraturan Menteri perencanaan pembangunan nasional/kepala badan perencanaan pembangunan nasional republik indonesia nomor 10 tahun 2023 tentang tata cara penyusunan rencana strategis kementerian/lembaga tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK TAHUN 2025-2029;**
- KESATU : bahwa menetapkan rencana strategis Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2025 -2029 yang disingkat dengan Renstra Poltekpar Lombok sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : bahwa Renstra Poltekpar Lombok merupakan pedoman bagi institusi dalam menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi yang ada di Politeknik Pariwisata Lombok mulai tahun 2025 - 2029;
- KETIGA : bahwa Renstra Poltekpar Lombok merupakan panduan yang sewaktu-waktu dapat dirubah sesuai dengan perkembangan kebijakan yang ada pada Politeknik Pariwisata Lombok di bawah Kementerian Pariwisata;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan/ implementasi Renstra Poltekpar Lombok tahun 2025 - 2029 dibebankan pada DIPA Poltekpar Lombok;



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

KELIMA : Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Lombok ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atau kebutuhan penyesuaian, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Praya
Pada Tanggal : 3 Maret 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Lombok,



Dr. A. M. Mantasom, A.Md, S.Sos, M.M
NIP. 19710111996031001



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SK PENETAPAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Tugas Dan Fungsi	3
1.3. Potensi Dan Permasalahan	10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN	76
2.1. Visi Politeknik Pariwisata Lombok	76
2.2. Misi Politeknik Pariwisata Lombok.....	76
2.3. Tujuan Politeknik Pariwisata Lombok	76
2.4. Sasaran Politeknik Pariwisata Lombok.....	77
2.5 Sasaran Strategis Indikator Dan Target Kinerja Politeknik Pariwisata Lombok.....	77
BAB III ARAH KEBIJAKAN ,STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	84
3.1. Arah Kebijakan Kementerian Pariwisata	84
3.2. Arah Kebijakan Dan Strategi Politeknik Pariwisata Lombok	91
3.3 Kerangka Regulasi.....	98
3.4 Kerangka Kelembagaan	100
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	102
4.1. Target Kinerja.....	102
4.2. Kerangka Pendanaan.....	107
BAB V.PENUTUP.....	108
Lampiran.....	110



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Politeknik Pariwisata Lombok (Poltekpar Lombok) merupakan organisasi pendidikan tinggi yang berada dibawah Kementerian Pariwisata (Kemenpar) yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Pariwisata.

Poltekpar Lombok merupakan salah satu Politeknik Pariwisata termuda yang berada di bawah Kementerian Pariwisata bersama dengan Poltekpar Palembang. Berdiri sejak tahun 2016, Poltekpar Lombok merupakan Pendidikan Tinggi bidang kepariwisataan dengan menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan 4 program studi, yaitu Diploma 4 Usaha Perjalanan Wisata, Diploma 3 Tata Hidang, Diploma 3 Seni Kuliner dan Diploma 3 Divisi Kamar. Bertempat di Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung Destinasi Pariwisata Super Prioritas yang ditetapkan oleh Pemerintah, potensi Poltekpar Lombok untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia Kepariwisata terbuka luas. Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah surga tersembunyi yang menawarkan kekayaan alam dan budaya yang menakjubkan. Hamparan pantai-pantai yang memukau, seperti Pantai Kuta Lombok dan Gugusan Pulau-pulau kecil (Gili) menjadi tujuan favorit bagi para penyelam dan pecinta pantai. Gunung Rinjani, dengan keindahan danau air tawar Segara Anak di puncaknya, menawarkan petualangan mendaki yang menantang. Selain itu, warisan budaya Sasak yang kaya, dengan desa-desa tradisional dan festival-festival lokal, memberikan pengalaman otentik yang memikat wisatawan. Dukungan infrastruktur yang terus berkembang, seperti Bandara Internasional Lombok dan peningkatan aksesibilitas, semakin memperkuat daya tarik NTB sebagai destinasi wisata unggulan.

Pemerintah dan masyarakat lokal memiliki komitmen untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan, memastikan kelestarian lingkungan sambil



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan kombinasi keindahan alam, kekayaan budaya, dan dukungan infrastruktur, NTB memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi destinasi wisata yang dikenal secara global. Pulau Lombok dengan pengembangan pariwisata ke arah selatan dan berpusat di wilayah Kuta Mandalika yang sedang berkembang sebagai salah satu pusat pariwisata di Nusa Tenggara Barat, dan telah terlaksananya *event* internasional yaitu MotoGP, MXGP, serta fokus kepariwisataan pada wisata halal/*Friendly Moeslim* dan *Sport Tourism*, posisi Poltekpar Lombok sangat berpotensi untuk menempatkan lulusannya guna mendukung pengembangan kepariwisataan Indonesia pada umumnya dan Mandalika di Nusa Tenggara Barat secara khusus.

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi bidang Pariwisata, Poltekpar Lombok memiliki 4 (Empat) Program Studi Pendidikan tinggi Pariwisata, yaitu:

1. Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata.
2. Program Studi D3 Divisi Kamar.
3. Program Studi D3 Seni Kuliner.
4. Program Studi D3 Tata Hidang.

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kepariwisata dilaksanakan sesuai dengan bentuk Politeknik sebagai pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, dan juga melaksanakan mandat dari Kemenpar dalam mempersiapkan tenaga kerja sektor pariwisata yang kompeten. Penyiapan tenaga kerja sektor pariwisata ini merupakan mandat di luar dari penyelenggaraan Perguruan Tinggi dalam bentuk pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Diklat profesi bidang Pariwisata dan peningkatan kompetensi.

Berakhirnya masa berlaku rencana strategis (Renstra) tahun 2020-2024, Poltekpar Lombok perlu melakukan review capaian Renstra tahun 2020-2024 untuk menyusun Rencana Strategis untuk tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu dokumen perencanaan kinerja yang disusun dalam jangka waktu lima tahun yang merupakan dokumen turunan dari Rencana



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan menuju Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok. Politeknik Pariwisata Lombok menyusun Rencana Strategis sebagai turunan dari Rencana Strategis Kementerian Pariwisata karena ada keselarasan kinerja antara Kemenpar dengan Poltekpar Lombok sebagai satuan kerja di lingkungan Kemenpar, sehingga selain sebagai unit mandiri penyelenggara Pendidikan Tinggi, Poltekpar Lombok juga perlu memasukkan arah kinerja Kemenpar sebagai Kinerja Poltekpar Lombok.

Penyusunan Renstra Poltekpar Lombok didasarkan pada hasil evaluasi terhadap hambatan dari terlaksananya kinerja Poltekpar Lombok di tahun 2020-2024, dokumen Renstra Kemenpar serta Dokumen Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi (RIPPT) Poltekpar Lombok. Evaluasi tahun 2020-2024 ditujukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam melaksanakan perencanaan kinerja. Renstra Kemenpar digunakan sebagai acuan untuk menyelaraskan kinerja dan memasukkan kinerja yang diamanatkan kepada Poltekpar Lombok serta dokumen RIPPT dipergunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang sudah ditetapkan dalam RIPPT agar tujuan pengembangan kampus dapat menuju kepada tujuan akhirnya sesuai dengan *Road Map* yang sudah disusun dalam RIPPT. diharapkan penyusunan Renstra Poltekpar Lombok dapat terlaksana dengan baik dan menjadi dokumen perencanaan jangka menengah yang dapat dioperasionisasikan oleh internal organisasi Poltekpar Lombok dan menjadi acuan kinerja selama lima tahun mendatang pada masa tahun 2025-2029.

1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor 17 Tahun 2020 Statuta Politeknik Pariwisata Lombok memiliki tugas dan fungsi di bidang akademik dan non akademik.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tugas dan fungsi bidang akademik adalah sebagai berikut:

1. Penetapan norma kebijakan operasional, dan pelaksanaan Pendidikan yang terdiri atas:
 - a. persyaratan akademik yang akan digunakan;
 - b. kurikulum program studi;
 - c. proses pembelajaran;
 - d. penilaian hasil belajar;
 - e. persyaratan kelulusan; dan
 - f. wisuda;
2. penetapan norma kebijakan operasional, dan
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dalam bidang non-akademik, Politeknik Pariwisata Lombok memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan organisasi terdiri atas: rencana strategis dan rencana kerja tahunan; dan sistem penjaminan mutu internal;
2. penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan keuangan terdiri atas:
 - a. Membuat perjanjian dengan pihak ketiga dalam lingkup Tridharma Perguruan Tinggi; dan
 - b. sistem pencatatan dan laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan peraturan.
3. Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan kemahasiswaan terdiri atas:
 - a. Kegiatan kemahasiswaan Kokurikuler;
 - b. Organisasi kemahasiswaan; dan
 - c. Pembinaan bakat dan minat mahasiswa;



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

4. Penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan ketenagaan terdiri atas:
 - a. penugasan dan pembinaan sumber daya manusia; dan
 - b. penyusunan target kerja dan jenjang karir sumber daya manusia;
5. penetapan norma, kebijakan operasional sarana dan prasarana terdiri atas
 - a. penggunaan sarana dan prasarana;
 - b. pemeliharaan sarana dan prasarana;
 - c. pemanfaatan sarana dan prasarana;sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksana tugas dan fungsi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok, terdiri atas:

1. Direktur dan Pembantu Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin Poltekpar Lombok. Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 2 (dua) orang Pembantu Direktur. Direktur dan Pembantu Direktur merupakan 1 (satu) kesatuan unsur pimpinan Poltekpar Lombok. Dalam melaksanakan tugas, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri;
- b. menyusun dan/atau menetapkan kebijakan akademik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- c. menyusun dan menetapkan norma akademik, kode etik sivitas akademika setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- d. menyusun dan menetapkan kode etik sivitas akademika setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- e. menyusun dan/atau dapat mengubah rencana pengembangan jangka panjang;
- f. menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun;



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- g. menyusun dan/atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional);
- h. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- i. mengangkat dan/atau memberhentikan Wakil Direktur dan pimpinan unit di bawah Direktur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- j. menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- k. menjatuhkan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- l. membina dan mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan;
- m. menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan mahasiswa;
- n. mengelola anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- o. menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridarma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;
- p. menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi kepada Menteri;
- q. membina dan mengembangkan hubungan dengan alumni, pemerintah, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridarma perguruan tinggi, dan masyarakat; dan
- r. memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan, dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

2. Sistem Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) mempunyai tugas mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penjaminan mutu.

Satuan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan pembelajaran dan sistem penjaminan mutu;
- b. pelaksanaan program dan kegiatan penjaminan mutu; dan
- c. pelaksanaan urusan administrasi.

3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawasan Internal (SPI) mempunyai tugas melaksanakan pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Direktur. Untuk melaksanakan tugas tersebut Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi:

- a. penetapan kebijakan pengawasan internal bidang pelaksanaan pengawasan internal terhadap pengelolaan bidang non-akademik;
- b. pelaporan hasil pengawasan internal kepada Direktur;
- c. pengajuan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal; dan
- d. pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan.

4. Subbagian Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan

Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan (ADAK) merupakan unsur pelaksana administrasi Poltekpar Lombok yang menyelenggarakan urusan administrasi akademik, dosen, kemahasiswaan, hubungan alumni, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, dan kerja sama.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

5. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian Administrasi Umum (ADUM) merupakan unsur pelaksana administrasi Poltekpar Lombok yang menyelenggarakan urusan administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, layanan kerumahtanggaan dan perlengkapan, barang milik negara, keuangan, kepegawaian, hukum dan komunikasi publik, organisasi, dan tata laksana.

6. Program Studi

Program Studi melaksanakan tugas, memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan membina sivitas akademika dan tenaga administrasi di lingkungan prodi. Untuk menyelenggarakan tugas di atas, Program Studi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan prodi.
- b. Merencanakan jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi
- d. Memonitor jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.
- e. Mengevaluasi pengelolaan prodi yang telah berjalan.
- f. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

7. Laboratorium

Laboratorium memiliki tugas melaksanakan kegiatan kuliah praktek pada program studi untuk pencapaian tujuan pendidikan. Untuk melaksanakan tugas di atas, laboratorium memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana anggaran kuliah praktik pada laboratorium yang bersangkutan;
- b. Mengatur penjadwalan aktivitas laboratorium;
- c. Melakukan inventarisasi dan perawatan sarana dan prasarana laboratorium secara berkala;
- d. Berkoordinasi dengan ketua Program Studi dan ketua laboratorium lain.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan:

- a. Kegiatan penelitian;
- b. Pengabdian kepada masyarakat; dan
- c. Pengembangan keahlian dan berperan serta dalam pengembangan karya ilmiah di bidang pariwisata.
- d. Publikasi Jurnal Ilmiah Pariwisata

9. Unit Penunjang

Unit penunjang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Unit Bahasa mempunyai tugas melakukan peningkatan kemahiran penggunaan bahasa nasional dan bahasa asing.;
- b. Unit Lembaga Sertifikasi Profesi mempunyai tugas melakukan dan melaksanakan sertifikasi seluruh civitas akademika.
- c. Unit Teaching Industry Learning Center mempunyai tugas melakukan pengelolaan hotel praktik Mahasiswa.
- d. Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan.
- e. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun usulan penambahan unit baru dalam Statuta dan Sotk :

- a. Unit Poliklinik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan kepada seluruh civitas akademika.
- b. Unit Kehumasan mempunyai tugas melakukan publikasi, dokumentasi, dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat.
- c. Unit Kewirausahaan mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan Inkubator bisnis mahasiswa, kompetisi kewirausahaan, Seminar Kewirausahaan dalam mendukung lulusan mahasiswa berwirausaha.
- d. Unit Pusat Unggulan Pariwisata Halal dan Pariwisata Berkelanjutan mempunyai tugas melaksanakan melakukan kajian pariwisata yang relevan .



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- e. Unit Ekosistem Digital mempunyai tugas melakukan pengembangan literasi digital dan start-up yang relevan dengan kebutuhan industri.
- f. Unit Praktek Kerja Nyata dan Karir Senter mempunyai tugas mempersiapkan mahasiswa dan lulusan siap bekerja di dunia industri.
- g. Unit Lembaga Kajian Pariwisata mempunyai tugas melakukan kajian terkait pariwisata yang meliputi kebijakan kepariwisataan, sumber daya manusia pariwisata, destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata.
- h. Unit Laboratorium mempunyai tugas untuk melakukan koordinasi yang terintegrasi dalam kegiatan praktikum mahasiswa dan pengelolaan laboratorium.

1.3. Potensi dan Permasalahan

Pemetaan potensi dan permasalahan Poltekpar Lombok, maka akan dilakukan pengkategorian terhadap fokus analisis kondisi terkini dan proyeksi kondisi di masa mendatang, dalam pengkategorian ini dibagi dalam dua bagian utama, yaitu:

1. Analisis Internal

A. Tata Pamong

Tata Pamong merupakan pengelolaan organisasi dalam bentuk struktur organisasi dan pembagian tugas dan fungsi. Organisasi Politeknik Pariwisata Lombok diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 17 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Lombok dan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 5 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Lombok. Bentuk organisasi Poltekpar Lombok merupakan struktur organisasi yang diatur oleh Kemenpar, walaupun dapat diberikan masukan kepada Kemenpar, namun perubahan organisasi Poltekpar Lombok harus disetujui oleh Kemenpar.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi saat ini, organisasi Poltekpar Lombok masih dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, namun terdapat kebutuhan organisasi untuk mengembangkan organisasinya



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

agar delegasi tugas dan jangkauan kewenangan dari organisasi Poltekpar Lombok dapat lebih mudah menangani beban kerja yang ada. Selain itu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan kebutuhan organisasi, diperlukan adanya unit penunjang yang saat ini belum ada di Statuta Poltekpar Lombok, diantaranya adalah perlunya unit Kewirausahaan, Unit sentra HAKI dan hilirisasi, Unit *teaching industry*, Lembaga Sertifikasi Profesi, pusat unggulan dan pariwisata berkelanjutan (PUSAKA), Unit Digital dan Komunikasi, Unit Humas dan Unit Kerjasama.

B. Tata Kelola, dan Kerjasama

1) Tata Kelola

Peta Proses Bisnis Poltekpar Lombok membatasi core bisnis Poltekpar Lombok sebagai sebuah Perguruan Tinggi dengan core bisnis melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Organisasi Poltekpar Lombok juga merupakan sebuah unit mandiri penyelenggara pendidikan tinggi yang dapat mengatur penggunaan anggaran dan pengelolaan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Selain dari melaksanakan tugas sebagai sebuah perguruan tinggi, Poltekpar Lombok juga menjalankan mandat untuk melaksanakan sertifikasi, kerjasama, pemanfaatan HAKI dan fasilitasi mahasiswa untuk bekerja. Dengan pembentukan unit-unit baru tersebut diperlukan tata kelola organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang tepat.

2) Kerjasama

Poltekpar Lombok telah melaksanakan kerjasama dengan institusi baik pendidikan maupun non pendidikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan peluang kerja dan pelayanan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan diri di dunia industri, beasiswa dan mendukung operasional lembaga. Untuk dapat mempermudah Poltekpar Lombok dalam mengembangkan dirinya sendiri, kerjasama dilaksanakan kepada institusi dalam dan luar negeri. Terhitung sejak tahun 2020-2024, Poltekpar Lombok telah melaksanakan kerjasama baik dalam dan luar negeri hingga 108 kerjasama baik dengan individu, kelompok, organisasi, institusi pendidikan, dan pemerintah daerah, kerjasama tersebut diantaranya adalah

Tabel 1.1

Kerjasama Poltekpar Lombok dengan Institusi lainnya

No	Jenis Kerjasama	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pendidikan		10	6	10	4
2	Pemerintahan	1	1	2	5	8
3	NGO-Asosiasi		1	10	7	5
4	Industri			5	10	18
5	Media					5
Total						108

Kerjasama yang dilakukan oleh Poltekpar Lombok dari tabel diatas memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- 1). Kerjasama untuk magang mahasiswa (Student Intership).
- 2). Kerjasama Penelitian (Research and development).
- 3). Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat (Community Service).
- 4). Pelaksanaan Bimbingan Teknis.
- 5). Kerjasama untuk pertukaran mahasiswa.
- 6). Kerjasama pertukaran Dosen.
- 7). Kerjasama rekrutmen untuk lulusan Poltekpar Lombok.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- 8). Program pelatihan bagi mahasiswa, dosen dan pegawai.
- 9). Sertifikasi Poltekpar Lombok.
- 10). Kerjasama menjadi Narasumber.
- 11). Pelaksanaan pengelolaan kampus (School Buliding Management).
- 12). Kerjasama untuk Reviewer Penelitian.
- 13). Pelaksanaan seminar.

Seluruh kerjasama ini tentunya memberikan keuntungan kepada Poltekpar Lombok untuk seluruh bidang baik secara administratif maupun secara akademik, namun demikian masih terdapat ruang peningkatan kerjasama terutama untuk mencapai Perguruan Tinggi yang berkelas Dunia dengan bekerjasama dengan instansi pendidikan tinggi yang masuk dalam daftar QS200.

C. Mahasiswa

Politeknik Pariwisata Lombok menyelenggarakan 4 (empat) Program Studi, yaitu Program Studi Divisi Kamar, Program Studi Tata Hidang, Program Studi Seni Kuliner dan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. Dalam perjalanan Poltekpar Lombok menjalankan tugas dan fungsinya, jumlah peminat, mahasiswa yang menempuh pendidikan, dan lulusan Poltekpar Lombok menggambarkan bagaimana peningkatan kualitas dan kuantitas Poltekpar Lombok dalam melaksanakan pendidikan tinggi bidang pariwisata. Data-data mengenai Mahasiswa Poltekpar Lombok adalah sebagai berikut:

- 1) Data peminat dan mahasiswa yang diterima di Poltekpar Lombok:**



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tabel 1.2

Data Mahasiswa Poltekpar Lombok

2020				
No	Program Studi	Daya Tampung	Peminat	Pendaftar
1	Divisi Kamar	90	217	207
2	Tata Hidang	60	131	100
3	Seni Kuliner	60	350	316
4	Pengaturan Perjalanan	60	287	184
	JUMLAH	270	985	807
2021				
No	Program Studi	Daya Tampung	Peminat	Pendaftar
1	Divisi Kamar	90	273	124
2	Tata Hidang	60	175	113
3	Seni Kuliner	60	517	225
4	Pengaturan Perjalanan	90	462	180
	JUMLAH	300	1,427	642
2022				
No	Program Studi	Daya Tampung	Peminat	Pendaftar
1	Divisi Kamar	90	288	147
2	Tata Hidang	60	227	100
3	Seni Kuliner	60	714	359
4	Pengaturan Perjalanan	90	638	274
	JUMLAH		1,867	880
2023				



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

No	Program Studi	Daya Tampung	Peminat	Pendaftar
1	Divisi Kamar	90	233	108
2	Tata Hidang	90	200	97
3	Seni Kuliner	90	563	316
4	Usaha Perjalanan Wisata	90	536	209
	JUMLAH	360	1,532	730
2024				
No	Program Studi	Daya Tampung	Peminat	Pendaftar
1	Divisi Kamar	90	340	151
2	Tata Hidang	90	290	159
3	Seni Kuliner	90	540	331
4	Usaha Perjalanan Wisata	90	603	286
	JUMLAH	360	1,773	927

Berdasarkan data di atas, peminat Poltekpar Lombok setiap tahun sejak tahun 2020 selalu berada di atas dari kapasitas Poltekpar Lombok untuk menyelenggarakan pendidikan Kepariwisata, hal ini merupakan hal yang bagus bagi sebuah perguruan tinggi karena mencerminkan kualitas dari perguruan tinggi pada pandangan masyarakat. Namun demikian, juga harus dipertimbangkan mengenai data pendaftar yang artinya calon mahasiswa memperjuangkan untuk masuk menjadi mahasiswa di Poltekpar Lombok.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

2) Lulusan Poltekpar Lombok

Tabel 1.3

Data Jumlah lulusan Poltekpar Lombok

NO	Prodi	Angkatan					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Program Studi D3 Divisi Kamar.	23	105	64	64	63	319
2.	Program Studi D3 Tata Hidang.	105	108	96	84	77	470
3.	Program Studi D3 Seni Kuliner.	99	63	67	61	64	354
4.	Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata.	87	65	66	64	67	349
JUMLAH		314	341	293	273	271	1492

3) Jumlah mahasiswa Poltekpar Lombok

Tabel 1.4

Jumlah mahasiswa Poltekpar Lombok

No	Prodi	Angkatan					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Program Studi D3 Divisi Kamar.	308	292	282	281	275	1438
2.	Program Studi D3 Tata Hidang.	192	207	204	225	244	1072
3.	Program Studi D3 Seni Kuliner.	204	210	197	222	251	1084
4.	Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata.	192	207	204	225	244	1072
JUMLAH							5205



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

4) Jumlah target penerimaan mahasiswa 2025-2029

Tabel 1.5

Jumlah Target penerimaan mahasiswa Poltekpar Lombok

No.	Prodi	Angkatan				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Program Studi D3 Divisi Kamar.	90	90	90	90	90
2.	Program Studi D3 Tata Hidang.	90	90	90	90	90
3.	Program Studi D3 Seni Kuliner.	90	90	90	90	90
4.	Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata.	90	90	90	90	90
5.	Program Studi D3 Pattiserie	-	-	30	60	60
6.	Program Studi D4 Destinasi	-	-	30	60	60
7.	Program Studi D4 Spesial Event	-	-	-	30	60
8.	Program Studi D4 Haji Dan Umroh	-	-	-	-	30
9.	Program Studi D4 Pengelolaan Perhotelan	-	-	-	30	60
10.	Program Studi S2 MICE	-	-	20	20	20



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Jumlah	360	360	440	560	650
--------	-----	-----	-----	-----	-----

D. Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi Poltekpar Lombok terdiri atas Direktur, Senat, Dewan Penyanggah, Pembantu Direktur, Satuan Penjaminan Mutu, Satuan Pengawas Internal, Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Subbagian Administrasi Umum, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Studi, Laboratorium, dan Delapan Unit Penunjang. Struktur organisasi Poltekpar Lombok digambarkan sebagai berikut:



Dalam struktur organisasi Poltekpar Lombok terdapat Dua jabatan struktural yaitu Sub-Bagian Kepala Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (ADAK) dan Kepala Subbagian Administrasi Umum (ADUM). Selain dari dua jabatan tersebut terdapat Jabatan bagi Dosen yang merupakan jabatan fungsional serta mendapatkan tugas tambahan, dan terdapat juga jabatan Pelaksana.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Pegawai Poltekpar Lombok berjumlah 99 Orang yang terdiri dari 71 orang Aparatur Sipil Negara terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) 39 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 32 orang, Pegawai Tidak Tetap (PTT) 18 orang, dan Tenaga Tambahan / Konsultan Individu yang mendukung kegiatan praktikum pada laboratorium sebanyak 10 orang. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.6

Jumlah Pegawai Poltekpar Lombok

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1.	PNS	39
2.	PPPK	32
3.	PTT	18
4.	Konsultan Individu	10
Jumlah		99

Jumlah dan kualitas dari Sumber Daya Manusia di Poltekpar Lombok belum dapat memenuhi kebutuhan organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan optimal, serta belum mampu meningkatkan kapasitas organisasi, sehingga diperlukan peningkatan baik dari sisi jumlah dan juga kualitas agar Poltekpar Lombok dapat mengembangkan dirinya menjadi Perguruan Tinggi Pariwisata yang berkelas Dunia. Adapun beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam memaksimalkan kinerja Politeknik Pariwisata Lombok sebagai berikut :

1. Penambahan jumlah pegawai

Penambahan jumlah pegawai, terutama dosen, di Politeknik Pariwisata Lombok merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan akademik. Dengan bertambahnya tenaga pengajar yang kompeten, proses pembelajaran dapat lebih optimal, baik dalam aspek teori maupun praktik yang menjadi fokus



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

utama pendidikan vokasi di bidang pariwisata. Selain itu, jumlah dosen yang memadai memungkinkan distribusi beban kerja yang lebih merata, sehingga setiap pengajar dapat lebih fokus dalam membimbing mahasiswa serta mengembangkan penelitian dan inovasi di sektor pariwisata. Keberadaan lebih banyak dosen juga mendukung peningkatan akreditasi institusi, memperkuat kerja sama industri, dan menciptakan lulusan yang lebih siap bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, kebijakan ini menjadi langkah krusial dalam mendukung visi Politeknik Pariwisata Lombok sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di bidang pariwisata. Berikut Jumlah kebutuhan pegawai di Politeknik Pariwisata Lombok :

Tabel 1.7

Jumlah Kebutuhan Pegawai Poltekpar Lombok

No.	Nama Kelompok Jabatan	Bezetting Pegawai	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK
1.	Direktur Politeknik Pariwisata Lombok	1	1
2.	Wakil Direktur	2	3
3.	Kepala Bagian	0	1
4.	Kepala Jurusan	0	2
5.	Kepala subbagian Administrasi Akademik	1	1
	Kelompok Jabatan Pelaksana	3	21
	Kelompok Jabatan Fungsional	1	3
6.	Kepala subbagian Administrasi kemahasiswaan	0	1
	Kelompok Jabatan Pelaksana	3	21



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

	Kelompok Jabatan Fungsional	1	3
7.	Kepala Subbagian Administrasi Umum	1	1
	Kelompok Jabatan Pelaksana	6	51
	Kelompok Jabatan Fungsional	6	31
8.	Kelompok Jabatan Fungsional di bawah Direktur	44	164

2. Peningkatan kapasitas pegawai melalui Diklat ke industri

Kunjungan ke industri pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Politeknik Pariwisata Lombok, terutama bagi dosen dan tenaga pendidik. Melalui kunjungan ini, para pengajar dapat memahami secara langsung perkembangan industri, tren terbaru, serta tantangan yang dihadapi dunia pariwisata. Dengan demikian, Dosen dan tenaga pendidik dapat menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, dan materi perkuliahan agar lebih relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, interaksi dengan para pelaku usaha pariwisata juga membuka peluang kerja sama dalam bentuk penelitian terapan, program magang, serta pengembangan keterampilan berbasis industri bagi mahasiswa. Dengan meningkatkan wawasan dan pengalaman praktis dosen, Politeknik Pariwisata Lombok dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja dan memiliki daya saing tinggi di sektor pariwisata.

3. Pelaksanaan Bimtek pengembangan sistem

Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) pengembangan sistem bagi pegawai di Politeknik Pariwisata Lombok merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

kampus. Melalui Bimtek, pegawai dapat memahami dan menguasai sistem yang diterapkan, baik dalam aspek administrasi, akademik, maupun manajemen institusi, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional dan pelayanan pendidikan. Selain itu, pelatihan ini juga membantu dalam adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebijakan terbaru di sektor pendidikan vokasi, memastikan bahwa setiap pegawai memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan institusi. Dengan adanya Bimtek, diharapkan kualitas pelayanan akademik dan non-akademik di Politeknik Pariwisata Lombok semakin meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian visi dan misi sebagai institusi pendidikan pariwisata yang unggul.

4. Pelaksanaan Tugas belajar bagi dosen dan pegawai dari Kementerian Pariwisata

Pelaksanaan tugas belajar bagi dosen dan pegawai yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia di Politeknik Pariwisata Lombok. Dengan mengikuti tugas belajar, dosen dan pegawai dapat memperdalam pengetahuan, keterampilan, serta wawasan akademik maupun praktis yang relevan dengan perkembangan industri pariwisata. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga mendorong inovasi dalam penelitian dan pengembangan kurikulum berbasis industri. Selain itu, tugas belajar juga menjadi investasi jangka panjang bagi institusi dalam mencetak tenaga pendidik dan pegawai yang lebih berkualitas serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dengan adanya kebijakan ini, Politeknik Pariwisata Lombok dapat terus berkembang sebagai pusat pendidikan vokasi yang unggul dan berdaya saing tinggi di bidang pariwisata



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

5. Pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa, Dosen dan pegawai

Pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa, dosen, dan pegawai memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Politeknik Pariwisata Lombok. Bagi mahasiswa, bantuan pendidikan seperti beasiswa dapat meringankan beban finansial sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam menempuh pendidikan dan meningkatkan prestasi akademik. Sementara itu, bagi dosen dan pegawai, bantuan pendidikan berupa dukungan untuk melanjutkan studi atau mengikuti pelatihan profesional dapat meningkatkan kompetensi, keahlian, serta wawasan dalam bidang pariwisata dan pendidikan vokasi. Dengan adanya bantuan ini, tidak hanya individu yang berkembang, tetapi juga institusi secara keseluruhan karena akan semakin banyak tenaga pengajar dan pegawai yang berkualitas serta mahasiswa yang siap bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, kebijakan pemberian bantuan pendidikan menjadi rencana strategis dalam mendukung kemajuan Politeknik Pariwisata Lombok sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul dan berdaya saing.

6. Pengalihan Pegawai Tidak Tetap (PTT) menjadi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Pengalihan Pegawai Tidak Tetap (PTT) menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Politeknik Pariwisata Lombok merupakan langkah penting dalam meningkatkan stabilitas dan kualitas kinerja pegawai. Dengan status yang lebih jelas dan kepastian kerja yang lebih baik, pegawai dapat lebih fokus dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya, baik dalam aspek akademik maupun administrasi. Selain itu, pengangkatan menjadi PPPK juga memberikan akses terhadap hak dan kesejahteraan yang lebih baik. Dari sisi kelembagaan, keberadaan tenaga kerja yang lebih profesional dan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

terjamin statusnya akan mendukung operasional kampus yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kebijakan ini menjadi rencana strategis dalam memperkuat kinerja Politeknik Pariwisata Lombok sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul di bidang pariwisata.

7. Kolaborasi Poltekpar Lombok dengan Industri Pariwisata

A. Tantangan Industri pariwisata

Ketergantungan pada Pariwisata Internasional
Industri pariwisata Lombok sangat bergantung pada wisatawan mancanegara. Fluktuasi ekonomi global, kebijakan visa, serta beberapa isu yang dapat menghambat kegiatan pariwisata seperti terorisme, bencana alam dan wabah penyakit dapat mengganggu pariwisata di Lombok itu sendiri. Oleh karena itu, dengan meningkatkan daya tarik bagi wisatawan domestik menjadi strategi yang harus diterapkan.

Persaingan dengan Destinasi Wisata Lain
Lombok bersaing dengan destinasi lain di Indonesia, seperti Bali dan Labuan Bajo. Peningkatan kualitas layanan, infrastruktur, dan promosi wisata berbasis digital harus menjadi prioritas.

Tantangan Teknologi dan Digitalisasi
Perkembangan teknologi digital mengubah cara wisatawan merencanakan dan menikmati perjalanan mereka. Tren penggunaan platform online untuk pemesanan dan review destinasi menuntut industri pariwisata Lombok untuk beradaptasi.

Kurangnya SDM Pariwisata yang Kompeten dan Tersertifikasi
Meskipun industri pariwisata terus berkembang, masih ada kesenjangan keterampilan dalam tenaga kerja lokal. Masih



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

banyak SDM pariwisata yang belum memiliki sertifikasi kompetensi dalam pengelolaan event organizer, sehingga menurunkan daya saing dalam industri.

Ketergantungan pada Kegiatan Pemerintah Industri pariwisata di Lombok masih sangat bergantung pada kegiatan pemerintah, seperti event nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh instansi terkait. Ketika program-program ini berkurang atau dihentikan, banyak bisnis pariwisata yang mengalami penurunan pendapatan.

Persaingan SDM Pariwisata dengan Tenaga Kerja dari Luar Lombok

SDM pariwisata di Lombok tidak hanya bersaing dengan tenaga kerja lokal, tetapi juga dengan tenaga kerja dari luar daerah yang memiliki keterampilan dan pengalaman lebih tinggi. Hal ini menuntut peningkatan kualitas lulusan Politeknik Pariwisata Lombok agar mereka memiliki daya saing yang setara atau lebih baik dalam industri pariwisata nasional.

Dampak Low Season terhadap Hotel
Setiap tahun, industri perhotelan dan event organizer di Lombok menghadapi tantangan saat low season, yang menyebabkan turunnya jumlah kunjungan tamu dan pendapatan hotel. Kurangnya strategi promosi dan insentif wisata saat periode ini semakin memperparah kondisi.

Kurangnya Kemampuan Berargumentasi dan Narasi terhadap Kebijakan

Banyak tenaga kerja pariwisata di Lombok yang belum mampu berargumentasi dan memberikan narasi yang kuat terkait kebijakan yang berdampak pada sektor ini. Hal ini menyebabkan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

kurangnya keterlibatan SDM lokal dalam perumusan kebijakan strategis.

Paket Wisata yang Kurang Kompetitif
Paket-paket wisata di NTB masih belum menyesuaikan dengan harga yang kompetitif di pasaran. Hal ini menyebabkan wisatawan lebih memilih destinasi lain dengan penawaran lebih menarik. Industri pariwisata Lombok perlu melakukan evaluasi harga dan nilai tambah dalam paket wisata agar lebih sesuai dengan harapan pasar.

B. Peluang Industri Pariwisata

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang bisnis yang menjanjikan bagi lulusan pariwisata. Dengan semakin berkembangnya sektor ini, berbagai peluang usaha dan pekerjaan terus terbuka, terutama dengan adanya event-event besar yang diselenggarakan secara rutin. Event seperti festival budaya, konferensi internasional, hingga acara olahraga tingkat dunia mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar, yang pada akhirnya memberikan keuntungan signifikan bagi para pelaku usaha di industri ini. Selain itu, keberadaan event-event tersebut juga menciptakan kebutuhan akan tenaga profesional di bidang pariwisata, mulai dari manajemen acara, perhotelan, hingga pemandu wisata.

Keunggulan lain dari industri pariwisata adalah sifatnya yang beroperasi selama 24 jam tanpa hari libur. Hal ini memastikan bahwa para pekerja di sektor ini selalu memiliki kesempatan kerja yang stabil. Hotel, restoran, maskapai penerbangan, serta berbagai destinasi wisata terus beroperasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan kapan saja. Dengan demikian, lulusan pariwisata memiliki peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

dengan penghasilan yang layak serta kesempatan untuk terus berkembang dalam karir mereka.

Selain itu, tren perjalanan wisata yang terus meningkat, baik untuk keperluan bisnis maupun rekreasi, semakin memperkuat prospek industri ini di masa depan. Pemerintah dan pelaku usaha juga terus berinovasi dalam mengembangkan destinasi wisata baru serta meningkatkan kualitas layanan, yang semakin memperbesar peluang bisnis di sektor ini. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki lulusan pariwisata, mereka dapat memanfaatkan peluang ini untuk berkarier di berbagai bidang atau bahkan membangun usaha sendiri di industri yang dinamis dan menguntungkan ini

C. Langkah Strategis Poltekpar Lombok dalam menghadapi tantangan industri pariwisata

Politeknik Pariwisata Lombok dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan industri pariwisata dengan membentuk program studi khusus untuk penyelenggaraan event. Program ini akan memberikan mahasiswa keterampilan spesifik dalam manajemen acara, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan event berskala lokal maupun internasional. Dengan adanya program studi ini, lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dapat menjadi tenaga kerja yang unggul dalam bidang penyelenggaraan event.

Selain itu, sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa menjadi langkah penting agar mereka mampu bersaing dengan pekerja dari luar negeri. Sertifikasi ini dapat mencakup berbagai bidang seperti perhotelan, manajemen destinasi, pemandu wisata, dan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

penyelenggaraan event. Dengan memiliki sertifikat yang diakui secara nasional maupun internasional, mahasiswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan mendapatkan posisi yang lebih baik dalam industri pariwisata.

Penguatan kerja sama dengan para stakeholder industri pariwisata juga menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan. Melalui kemitraan dengan hotel, agen perjalanan, event organizer, dan pemerintah daerah, kampus dapat memastikan bahwa lulusan memiliki pengalaman dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, penguatan kurikulum berbasis industri sangat penting untuk mengurangi kesenjangan antara tren di dunia kerja dengan materi yang diajarkan di kampus. Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif.

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, Politeknik Pariwisata Lombok juga dapat mengundang para praktisi industri untuk mengajar di kampus. Kehadiran praktisi akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perkembangan industri serta berbagi pengalaman nyata kepada mahasiswa. Selain itu, evaluasi terhadap kegiatan magang mahasiswa juga perlu dilakukan. Kampus harus menjalin kesepakatan dengan industri agar mahasiswa mendapatkan penempatan yang sesuai dengan tingkat kompetensinya, sehingga mereka benar-benar memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan kerja mereka.

Adopsi teknologi terbaru dan penerapan pembelajaran digital di kampus juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, mahasiswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan memahami tren industri terkini. Selain itu, tren wisata yang terus berkembang juga menuntut kampus untuk menambah porsi pembelajaran terkait event management,



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

tracking organizer, dan dive center guna memperkuat kompetensi mahasiswa di bidang ini.

Terakhir, penguatan pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris, Jepang, dan Prancis menjadi kunci utama dalam menghadapi persaingan global. Dengan menguasai lebih dari satu bahasa, lulusan Politeknik Pariwisata Lombok akan memiliki keunggulan kompetitif dalam industri yang melibatkan wisatawan dari berbagai negara. Dengan berbagai langkah strategis ini, Politeknik Pariwisata Lombok dapat menjadi institusi pendidikan yang mampu mencetak tenaga kerja pariwisata berkualitas dan siap bersaing di industri global.

Menambahkan Kebutuhan penunjang pembelajaran bagi mahasiswa Poltekpar Lombok

Penambahan berbagai fasilitas praktik juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa seperti beberapa peralatan yang sesuai dengan trend di industri saat ini pada kegiatan praktikum di Teaching factory maupun pada kegiatan praktikum di teaching industry learning center.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1) Keuangan

Pelaksanaan anggaran di Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok pada tahun 2020-2024 berfokus pada pengembangan institusi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di bidang pariwisata. Dalam kurun waktu tersebut, anggaran dialokasikan untuk berbagai program strategis, seperti peningkatan sarana dan prasarana, penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, serta pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa. Selain itu, anggaran juga digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

kepada masyarakat, guna memperkuat relevansi akademik dengan kebutuhan industri pariwisata. Di tengah tantangan global, termasuk dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021, Poltekpar Lombok tetap mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk memastikan keberlanjutan proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Dengan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, Poltekpar Lombok terus berupaya meningkatkan daya saingnya sebagai institusi pendidikan vokasi pariwisata yang unggul dan berkelanjutan. Rincian Data anggaran Poltekpar Lombok sebagai berikut :

Tabel 1.8

Data Anggaran Politeknik Pariwisata Lombok

Tahun 2020

No.	Jenis Belanja	PAGU	REALISASI	%
1	(51) Belanja Pegawai	4.139.416.000	3145318762	75,98%
2	(52) Belanja Barang Dan Jasa	29.161.891.000	28.113.230.307	96,40%
3	(53) Belanja Modal	78.388.363.000	74.912.095.885	95,57%
TOTAL		111.689.670.000	106.170.644.954	(95,06%)

Tahun 2021

No.	Jenis Belanja	PAGU	REALISASI	%
1	(51) Belanja Pegawai	3.800.000.000	3.542.941.199	93,24%
2	(52) Belanja Barang Dan	37.963.960.000	36.256.915.069	95,50%



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

	Jasa			
3	(53) Belanja Modal	160.712.374.000	160.461.769.786	99,84%
TOTAL		202.476.334.000	200.261.626.054	98,91%

Tahun 2022

No.	Jenis Belanja	PAGU	REALISASI	%
1	(51) Belanja Pegawai	5.093.715.000	5.002.386.693	98,21%
2	(52) Belanja Barang Dan Jasa	39.691.123.000	38.539.745.313	97,10%
3	(53) Belanja Modal	100.442.106.000	100.304.873.643	99,86%
TOTAL		145.226.944.000	143.847.005.649	99,05%

Tahun 2023

No.	Jenis Belanja	PAGU	REALISASI	%
1	(51) Belanja Pegawai	5.600.000.000	5.536.515.086	98,87%
2	(52) Belanja Barang Dan Jasa	43.071.586.000	42.449.593.541	98,56%
3	(53) Belanja Modal	61.100.000.000	61.090.906.345	99,99%
TOTAL		109.771.586.000	109.077.014.972	99,37%



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tahun 2024

No.	Jenis Belanja	PAGU	REALISASI	%
1	(51) Belanja Pegawai	8.826.015.000	8.782.578.593	99,51%
2	(52) Belanja Barang Dan Jasa	46.496.996.000	42.752.467.983	91,95%
3	(53) Belanja Modal	87.374.626.000	87.372.255.800	100%
TOTAL		142.696.637.000	138.907.302.376	97,34%

Kontrol ketat terhadap realisasi anggaran di Poltekpar Lombok pada periode 2020-2024 telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Selama periode ini, berbagai langkah telah dilakukan, termasuk penyusunan program kerja yang berbasis pada prioritas strategis, optimalisasi penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan akademik dan operasional, serta penguatan mekanisme pengawasan untuk memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan guna menilai capaian program dan efisiensi anggaran yang telah direalisasikan. Ke depan, Poltekpar Lombok akan terus meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi keuangan yang lebih terintegrasi, memperkuat koordinasi dengan pihak terkait dalam perencanaan anggaran, serta mengembangkan kebijakan berbasis data untuk mendukung keberlanjutan program kerja yang lebih efektif dan akuntabel.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Untuk melaksanakan rencana strategis Poltekpar Lombok menetapkan Proyeksi Kebutuhan anggaran tahun 2025-2029 sebagai berikut :

Tabel 1.9

Proyeksi Kebutuhan Anggaran Tahun 2025-2029

No.	Program	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	SERTIFIKASI PROFESI DAN SDM	450.000.000	1.200.000.000	1.260.000.000	1.320.000.000	1.380.000.000
2	KERJASAMA	450.000.000	1.500.000.000	1.575.000.000	1.650.000.000	1.725.000.000
3	SARANA BIDANG PENDIDIKAN TINGGI	5.000.000.000	40.000.000.000	42.000.000.000	44.000.000.000	46.000.000.000
4	PRASARANA BIDANG PENDIDIKAN TINGGI	11.000.000.000	112.241.529.000	117.853.605.450	123.465.681.900	129.077.758.350
5	PENDIDIKAN VOKASI BIDANG PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	22.593.163.000	30.772.000.000	32.310.600.000	33.849.200.000	35.162.800.000
6	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL	21.431.865.000	37.694.679.000	39.451.912.950	41.209.146.900	42.131.646.900
7	LAYANAN MANAJEMEN SDM INTERNAL	66.000.000	2.500.000.000	2.625.000.000	2.750.000.000	2.875.000.000
8	LAYANAN MANAJEMEN KINERJA INTERNAL	216.123.000	1.050.000.000	1.102.500.000	1.155.000.000	1.207.500.000



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Kinerja Pengelolaan PNB

Poltekpar Lombok telah mengoptimalkan berbagai sumber PNB, antara lain dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan dan Pendapatan Pendidikan Lainnya. Meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 pada awal periode, strategi sumber pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran telah membantu menjaga stabilitas penerimaan dan realisasi. Seiring dengan pemulihan sektor pariwisata, Poltekpar Lombok terus meningkatkan inovasi layanan pendidikan dan penguatan kerjasama dengan pihak eksternal guna memaksimalkan potensi PNB. Dengan langkah-langkah strategis ini, Poltekpar Lombok berhasil melaksanakan target dan realisasi penerimaan PNB pada tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1.10

Target dan Realisasi PNB Tahun 2022-2024

No.	Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan
1	2022	5.738.000.000	5.316.642.151
2	2023	5.961.801.000	5.887.131.764
3	2024	9.798.583.000	6.698.813.826

Guna mendukung kinerja dan peningkatan kualitas layanan pendidikan, Poltekpar Lombok menetapkan target penerimaan PNB dalam 5 (Lima) tahun mendatang sebagai berikut :



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tabel 1.11

Target Penerimaan PNBPN Poltekpar Lombok Tahun 2025-2029

No.	Tahun	Target
1	2025	8.065.822.000
2	2026	7.542.487.000
3	2027	7.612.487.000
4	2028	7.632.487.000
5	2029	7.652.487.000

2) Sarana dan Prasarana

Politeknik Pariwisata Lombok memiliki sarana dan Prasarana sebagai berikut:

Tabel 1.12

Sarana dan Prasarana Poltekpar Lombok

No	Sarana Penunjang	Luas Area (m ²)	Keterangan
1	Luas Tanah Area Kampus	198.409	Luas saat ini setelah dihibahkan 1.591 m ² ke Pemda Lombok Tengah dari luas awal 200.000 m ²
2	Gedung Kuliah I (UPW dan DIK)	4.679	• 4 Lantai • 21 ruang kelas • 4 ruang kantor • Masing – masing lantai memiliki 2 toilet • 1 Unit Lift • Akses tangga manual
3	Gedung Kuliah II (TAH dan SKU)	4.679	• 4 Lantai • 21 ruang kelas



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

			• 4 ruang kantor • Masing – masing lantai memiliki 2 toilet • 1 Unit Lift • Akses tangga manual
4	Gedung Rektorat	5.205	• 4 Lantai • Basement: Ruang unit, R. Klinik, R. Fitnes dan Gudang • Lantai 1: Lobby, Ruang Adum dan Adak • Lantai 2: Ruang Direktur, R. Rapat, R. Pudir • Lantai 3: Amphitheater, R. Lesehan, R. Rapat • Masing – masing lantai memiliki 2 toilet • 2 Unit Lift
5	Lab. Praktik Mahasiswa (Zona B)	6.690	• Lab. Praktek Seni Kuliner : Chef Office, Hot Kitchen, Gudang Peralatan, Cold Kitchen, Pastry Bakery, Carving, Walkin Freezer Chiller dan Kitchen Studium • Lab. Praktek Tata Hidang : Restaurant, Gudang Peralatan • Lab. Praktek Usaha Perjalanan Wisata : Virtual Room, Mni Travel, GDS (Global Distribution System), Praktek Tata Operasi Darat, Gudang Peralatan • Lab. Pratek Divisi Kamar : Simulasi Front Office, Mock Up Room, Praktek Butler, Laundry, Gudang Peralatan Housekeeping • 2 ruangan Lab. Komputer



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

			• Gudang Induk (PPL Mart) • Toilet
6	Hotel Praktek Mahasiswa	7.787	• 6 Lantai dengan 59 kamar yang terdiri dari berbagai tipe kamar sebagai sarana praktek bagi mahasiswa • Berbagai fasilitas seperti kolam renang, ruang pertemuan, kitchen, restaurant, administrasi, store, sepeda, bugycar • Masing – masing lantai memiliki 2 toilet
7	Food Centre	1.318	• 2 lantai • Area tempat makan • Ruang koperasi • Toilet
8	Gedung Olahraga	5.913	• 2 lapangan badminton, 1 lapangan basket • Dapat menampung 1.000 pengunjung • Toilet
9	Gedung Pembinaan Mental dan Spiritual	1.728	• 2 Lantai • Sarana ibadah civitas akademika • tempat wudhu dan Menara speaker • Toilet
10	Gedung Kuliah Terpadu	8.084	• 8 Lantai • Ruang Perpustakaan, R. Unit Kewirausahaan, R. Kelas • 2 Unit Lift • Toilet



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	
			Kondisi Baik	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Direktur	1	√	
2	Ruang Pudir	4	√	
3	Ruang Kasubbag	2	√	
4	Ruang Rapat Manajemen	3	√	
5	Ruang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	1	√	
6	Ruang Administrasi Umum	1	√	
7	Ruang Kepegawaian	Bergabung dengan Administrasi Umum	√	
8	Ruang Tata Usaha	1	√	
9	Ruang Pengadaan	1	√	
10	Ruang Administrasi Keuangan	1	√	
11	Ruang Rapat Administrasi Umum	1	√	
12	Ruang Rapat Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	1	√	
13	Ruang Ketua Program Studi	4	√	
14	Ruang Administrasi Prodi	4	√	
15	Ruang Rapat Prodi	4	√	
16	Ruang Unit Penunjang	10	√	
17	Ruang Kelas Teori	45	√	
18	Lab. Tata Hidang (Restaurant Praktik)	5	√	
19	Lab. Seni Kuliner (Kitchen Praktik)	5	√	



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

20	Lab. Divisi Kamar (Mock Up Room, Simulasi Front Office, Laundry, Housekeeping)	5	√	
21	Lab. Usaha Perjalanan Wisata (Virtual Room, Mni Travel, GDS (Global Distribution Sistem), Praktek Tata Operasi Darat)	5	√	
22	Bus Pariwisata Praktik	2	√	
23	Food Truck	1	√	
24	Mobil Ambulance Klinik	1	√	
25	Mobil Box / Pickup	2	√	
26	Mobil Operasional	14	√	
27	Bugy Car	2	√	
28	Sepeda Motor	10	√	
29	Sepeda	5	√	
30	Lapangan Upacara	1	√	
31	Lapangan Olahraga	1	√	
32	Gudang (PPL Mart, Prodi, Hotel Praktek, BMN)	7	√	
33	Perpustakaan	1	√	
34	Klinik	1	√	
35	Hotel Praktik	1	√	
36	Kantin	1	√	
37	Amphiteater	2	√	

Kondisi Prasarana dan Sarana Poltekpar Lombok belum sepenuhnya mendukung kebutuhan dan pengembangan Poltekpar Lombok untuk menjadi Perguruan Tinggi Pariwisata yang berstandar internasional dan juga sesuai dengan kebutuhan industri serta pengembangan Kampus sesuai dengan *Center of Excellence* dari Poltekpar Lombok, sehingga



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

sampai dengan tahun 2029, masih dibutuhkan beberapa Prasarana dan pemenuhan Sarana Poltekpar Lombok, diantaranya adalah:

- 1) Auditorium MICE
- 2) Penyelesaian Lab Hospitaliti 2025
- 3) Melengkapi sarana gedung kuliah terpadu 2025
- 4) Lapangan olahraga Outdoor.
- 5) Instalasi Pengolahan Air Limbah.
- 6) Asrama Mahasiswa.
- 7) Meeting Room dan Restaurant.
- 8) Lansekap.
- 9) Parkiran Bus.
- 10) Student Center.
- 11) Gudang Barang.
- 12) Kantor Maintenance.

Perencanaan pembangunan di Politeknik Pariwisata Lombok merupakan rencana strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di bidang pariwisata. Pembangunan yang direncanakan mencakup pengembangan infrastruktur, seperti Sarana umum, Sarana Penunjang dan ruang terbuka guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan modern. Selain itu, dengan adanya pembangunan tentu membantu menguatkan sistem pembelajaran

berbasis teknologi sehingga peningkatan kapasitas tenaga pengajar dapat lebih maksimal dan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan industri. Berikut rincian rencana pembangunan di Poltekpar Lombok:

Tabel 1.13

Rencana Pembangunan Gedung Di Poltekpar Lombok

No	Sarana	Unit	Lantai Dasar (m2)	Jumlah Lantai	Total Luas (m2)	Rencana Pembangunan	Perkiraan Nilai
A	Administrasi Pendidikan						
1	Gedung Administrasi & Dosen	1	600	3	1.800	2030	39.000.000.000
2	Gedung Litbang	1	600	3	1.800	2028	32.500.000.000
3	Gedung Perpustakaan	1	1.100	2	2.200	2029	37.000.000.000
B	Gedung Kuliah Jurusan Kepariwisata & Jurusan Perjalanan						
1	GK Bersama (Future)	1	1.183	4	4.284	2028	52.601.706.861
C	Laboratorium Zona A						
2	Gedung Meeting Room & Restoran	1	1.820	1	1.820	2027	27.500.000.000
D	Sarana Umum						
1	Gedung Auditorium	1	4.320	2	7.350	2026	111.497.895.000
2	Student Centre	1	235	1	235	2029	7.250.000.000
3	Poliklinik	1	160	1	160	2029	4.900.000.000
4	Sarana Ibadah	1					
	Gereja Katolik	1	910	1	910	2031	4.900.000.000
	Gereja Protestan	1	910	1	910	2031	4.900.000.000
	Vihara	1	220	1	220	2031	3.800.000.000

	Pura	1	65	1	65	2031	3.200.000.000
E	Sarana Penunjang						
1	Asrama Mahasiswa	1	1.494	4	4.539	2028	129.477.986.000
2	Kantor Keamanan	1	120	1	120	2029	2.300.000.000
3	Pos Jaga	1	40	1	40	2029	270.000.000
4	Gudang Barang	1	276	1	276	2030	2.850.000.000
5	Kantor Maintenance	1	320	1	320	2030	2.250.000.000
6	Water Treatment Plan	1	267	1	267	2031	6.555.000.000
7	Parkir Bus	1	300	1	300	2026	1.800.000.000
F	Ruang Terbuka						
1	Plaza Mahasiswa	1	6.938	0	6.938	2030	17.677.000.000
2	Lapangan Olah Raga Outdoor	1	2.160	0	2.160	2031	3.850.000.000
3	Landsekap	1	32.034	0	32.034	2029	18.900.000.000
4	Danau	1	1.260	0	1.260	2032	13.200.000.000
5	Amphitheatre & Sculplure	1	676	0	676	2031	1.600.000.000
6	Kolam Alami	1	1.189	0	1.189	2033	2.100.000.000
	TOTAL LUAS		59.197		71.873		



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

F. Pendidikan

Saat ini Politeknik Pariwisata Lombok memiliki 4 (Empat) program studi yang telah terakreditasi yaitu:

- 1) Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata (Baik Sekali)
- 2) Program Studi D3 Divisi Kamar (Baik)
- 3) Program Studi D3 Tata Hidang (Baik Sekali)
- 4) Program Studi D3 Seni Kuliner (Unggul)

Pada program studi divisi kamar sudah dilakukan reakreditasi pada akhir tahun 2024 sehingga masih menunggu hasil sidang dewan eksekutif BAN-PT untuk menentukan hasil Akreditasi berikutnya.

Pada tahun 2024, Poltekpar Lombok sudah menyiapkan pembukaan tiga program Studi, yaitu program Diploma 4 bidang Destinasi, Diploma 4 bidang Penyelenggaraan Event, Magister Terapan Pariwisata dan merencanakan untuk membuka 3 Program studi baru Diploma 4 bidang Haji dan Umroh, Diploma 4 pengelolaan Perhotelan dan Diploma 4 Patisserie.

Tahun 2025-2029 Poltekpar Lombok berupaya meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi (Institusi) dan program studi agar dapat diakui secara internasional dengan beberapa rencana strategis yaitu :

1. Unit Satuan Penjaminan Mutu Poltekpar Lombok melaksanakan kunjungan pada perguruan tinggi yang telah mendapatkan akreditasi secara internasional.
2. Menganalisis persyaratan dan standar yang harus dipenuhi untuk *Internationally accredited* dari Lembaga Sertifikasi internasional yang sudah menangani beberapa proses akreditasi Internasional Sesuai dengan Keputusan Menteri pendidikan, kebudayaan, Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 235/M/2024 Tentang Persyaratan Dan Kriteria lembaga Akreditasi Internasional.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

3. Melakukan pengajuan Akreditasi Internasional pada Lembaga Akreditasi Internasional yang telah di akui sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional , selanjutnya Penyediaan fasilitas hardware-software bertaraf internasional, penilaian kelengkapan dan kualitas konten berkas-berkas input-process-output-outcome pembelajaran di program studi hingga pada proses visitasi Di Poltekpar Lombok dan penentuan hasil akreditasi diharapkan Poltekpar Lombok mampu menjadi kampus yang berstandar internasional dan berkelas dunia.

Politeknik Pariwisata Lombok terus berupaya meningkatkan akreditasi internasional sebagai langkah strategis untuk meraih peringkat terbaik dalam daftar kampus unggulan yang dirilis oleh Quacquarelli Symonds (QS). Dalam upaya tersebut, Poltekpar Lombok fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kurikulum berbasis industri, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga sertifikasi internasional. Selain itu, pengembangan fasilitas modern, peningkatan kompetensi dosen, serta dorongan terhadap penelitian dan inovasi di bidang pariwisata menjadi prioritas utama. Dengan berbagai langkah ini, Poltekpar Lombok berharap dapat memenuhi standar global, meningkatkan daya saing lulusannya di kancah internasional, dan memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi pendidikan pariwisata terbaik di dunia.

G. Penelitian

Penelitian Politeknik Pariwisata Lombok dilaksanakan dalam 4 (Empat) bentuk, yaitu penelitian individu, penelitian kelompok, penelitian penugasan dan penelitian institusi. Penelitian yang dilaksanakan oleh Poltekpar Lombok dilaksanakan sesuai dengan Roadmap Penelitian



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Poltekpar Lombok yang kemudian menjadi dasar dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian yang sudah dilaksanakan hingga tahun 2024 berdasarkan Roadmap Penelitian Poltekpar Lombok adalah:

Tabel 1.14

Jumlah Penelitian Poltekpar Lombok Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jenis Penelitian	Jumlah Penelitian
1	2020	Individu	10
		Kelompok	4
		Institusi	2
		Penugasan	0
2	2021	Individu	12
		Kelompok	4
		Institusi	2
		Penugasan	0
3	2022	Individu	12
		Kelompok	4
		Institusi	2
		Penugasan	0
4	2023	Individu	19
		Kelompok	4
		Institusi	1
		Penugasan	0
5	2024	Individu	17
		Kelompok	4
		Institusi	1
		Penugasan	14

Untuk menentukan kebijakan dan pelaksanaan program penelitian, khususnya dalam menentukan bidang unggulan PPL, analisa



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

dilakukan berdasarkan capaian kinerja para peneliti dengan indikator kinerja yang bersifat kuantitatif dan kualitatif mengacu pada IKU PPL dan kebijakan PPL meliputi: (1) jumlah judul penelitian, (2) jumlah dana penelitian, (3) jumlah publikasi internasional atau nasional terakreditasi (4) jumlah hak kekayaan intelektual, dan (5) keunikan keilmuan. Indikator 1 sampai 4 merupakan indikator kuantitatif, sedangkan indikator ke-5, adalah indikator kualitatif.

Program strategis penelitian didasarkan pada analisis SWOT yang telah dielaborasi sebelumnya, sehingga perlu dilakukan program-program strategis untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penguatan kegiatan penelitian di PPL pada periode 2025-2029 dengan mempertimbangkan bidang-bidang riset unggulan yang menjadi sasaran, organisasi manajemen penelitian, serta para peneliti di berbagai program studi. Program-program strategis tersebut terdiri dari:

a. Program penyusunan roadmap penelitian

1. Benchmarking penyusunan roadmap penelitian pada perguruan tinggi vokasi pembina.
2. Workshop/FGD/seminar penyusunan roadmap penelitian.
3. Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan roadmap penelitian.

b. Peningkatan pengelolaan penelitian

1. Menyediakan manajemen penelitian berbasis sistem informasi penelitian.
2. Melakukan sosialisasi pedoman penelitian.

c. Peningkatan kualitas dan efektifitas penelitian

1. Meningkatkan kapasitas dan peran dosen dalam penelitian.
2. Meningkatkan peran mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.
3. Mendorong partisipasi PPL dalam kerjasama dan konsorsium riset pada politeknik pariwisata dibawah Kemenparekraf.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

4. Meningkatkan peran reviewer dalam melakukan evaluasi penelitian.

d. Peningkatan relevansi penelitian

1. Meningkatkan jumlah penelitian yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan industri.

2. Memfasilitasi hasil-hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan industri.

e. Peningkatan reputasi nasional dan internasional melalui penelitian

1. Mendorong publikasi artikel di jurnal nasional terindeks Sinta dan jurnal internasional bereputasi.

2. Mendorong publikasi artikel pada forum ilmiah nasional dan internasional.

3. Mendorong kerja sama riset dengan peneliti atau instansi penelitian dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.

4. Mendorong partisipasi dosen dalam organisasi keilmuan atau profesi di tingkat nasional dan internasional.

f. Publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

1. Sosialisasi/bimtek/seminar/workshop penulisan jurnal ilmiah.

2. Fasilitasi penerbitan jurnal ilmiah.

3. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung jurnal ilmiah.

4. Menyediakan unit penunjang bahasa untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dosen.

g. Penyusunan buku ber-ISBN

1. Diseminasi hasil penelitian.

2. Fasilitasi penerbitan buku ber-ISBN.

3. Workshop/bimtek penyusunan buku ber-ISBN dari hasil penelitian.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

h. Program fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual

1. Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual.
2. Fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.

Untuk menyelaraskan kegiatan penelitian beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi terkini. Implementasi program Rencana Induk Penelitian Poltekpar Lombok 2025-2029 secara rinci dibagi kedalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi program penelitian

P3M melakukan sosialisasi program penelitian secara daring dan luring pada bulan November sampai Desember setiap tahun.

2. Pengumpulan proposal penelitian

P3M mengumumkan penerimaan usulan proposal penelitian kepada seluruh

dosen pada bulan Desember tahun sebelumnya sampai dengan Januari tahun berikutnya. Penerimaan usulan proposal dilakukan dengan mengumpulkan proposal ke P3M PPL.

3. Seleksi proposal penelitian.

P3M melaksanakan seleksi proposal penelitian selama bulan Januari setiap tahun.

4. Pengumpulan proposal penelitian didanai/penetapan SK penelitian

Penetapan usulan yang memenuhi syarat untuk didanai dilakukan pada bulan

Januari, diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Direktur menetapkan usulan penelitian yang akan didanai, berdasarkan hasil seleksi.
- b. Penetapan usulan penelitian yang didanai diinformasikan melalui Surat Keputusan.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

5. Pencairan dana tahap 1

Pencairan dana tahap 1 dilakukan pada bulan Januari setiap tahun.

6. Seminar proposal penelitian

Seminar proposal dilakukan setelah Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

ditandatangani pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari.

Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Februari dihadapan dua orang reviewer yang ditunjuk oleh P3M.

7. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah surat perjanjian penugasan ditandatangani dengan rentang waktu selama 6 (enam) bulan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni setiap tahun.

8. Pengumpulan laporan antara penelitian

a. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada pertengahan kegiatan penelitian.

b. Monitoring dan evaluasi dilakukan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh P3M.

c. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada saat seminar proposal dan seminar hasil berdasarkan catatan reviewer.

9. Pencairan dana tahap

Pencairan dana tahap 2 dilakukan pada bulan Mei setiap tahun.

10. Presentasi laporan akhir penelitian

Presentasi laporan akhir penelitian dilaksanakan pada bulan Juni yang menandakan akhir pelaksanaan penelitian. Presentasi laporan akhir penelitian dilaksanakan dihadapan dua orang reviewer yang ditunjuk oleh P3M.

Presentasi laporan akhir dilakukan pada akhir kegiatan penelitian setelah peneliti mengumpulkan laporan akhir serta kelengkapannya.

Presentasi laporan akhir melaporkan kegiatan penelitian berupa:



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- a. Tuntas kegiatan penelitian;
- b. Penyelesaian luaran wajib dan luaran tambahan (artikel submitted atau Surat Keterangan Kelayakan Publikasi yang ditandatangani reviewer yang ditunjuk oleh P3M).

11. Pengumpulan laporan akhir penelitian dan luaran

Peneliti berkewajiban memberikan laporan penggunaan dana penelitian yang terdiri atas:

- a. Laporan penggunaan dana
- b. Laporan rincian realisasi penggunaan dana
- c. Bukti pendukung
- d. Logbook Penelitian

Laporan Akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Ketua Peneliti wajib membuat Laporan Akhir Penelitian.
- b. Ketua Peneliti wajib membuat laporan pertanggungjawaban dana dan diserahkan ke P3M dan PPK/ADUM/Keuangan.

Adapun beberapa lampiran road maps penelitian politeknik pariwisata lombok baik penelitian institusi ataupun program studi sudah terdapat pada Rencana Induk Penelitian Poltekpar Lombok secara lebih terperinci.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh Poltekpar Lombok sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan kelanjutan dari pelaksanaan penelitian oleh dosen, antara penelitian dengan pengabdian masyarakat memang masih memiliki kesenjangan dengan tidak selarasnya jumlah penelitian dengan jumlah pengabdian yang dilaksanakan, termasuk keselarasan antara apa yang diteliti dengan apa yang dilaksanakan menjadi pengabdian kepada masyarakat, walaupun dalam praktiknya penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan juga Roadmap Penelitian yang



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

telah disusun oleh Poltekpar Lombok, serta pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun perlu adanya keselarasan antara apa yang diteliti dengan apa yang diabdikan kepada masyarakat. Selain hal tersebut di atas juga terdapat faktor anggaran serta waktu yang mempengaruhi pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan.

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penggunaan anggaran dan capaian (kesesuaian dengan rencana induk Penelitian dan capaian penelitian)

Tabel 1.15

Jumlah Pengabdian Poltekpar Lombok Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian
1	2020	5	16
2	2021	18	16
3	2022	22	16
4	2023	17	24
5	2024	28	36

Adapun beberapa sasaran strategis pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

a. Program penyusunan roadmap PKM

1. Benchmarking penyusunan roadmap PKM pada perguruan tinggi vokasi pembina.
2. Workshop/FGD/seminar penyusunan roadmap PKM.
3. Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan roadmap PKM.

b. Peningkatan pengelolaan PKM



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

1. Menyediakan manajemen PKM berbasis sistem informasi PKM.
2. Melakukan sosialisasi pedoman PKM.
- c. Peningkatan kualitas dan efektifitas PKM
 1. Meningkatkan kapasitas dan peran dosen dalam pelaksanaan PKM.
 2. Meningkatkan peran mahasiswa dalam pelaksanaan PKM.
 3. Mendorong partisipasi PPL dalam kerjasama dan konsorsium PKM pada politeknik pariwisata dibawah Kementerian Pariwisata.
 4. Meningkatkan peran reviewer dalam melakukan evaluasi PKM.
- d. Peningkatan relevansi PKM
 1. Meningkatkan jumlah PKM yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan industri.
 2. Memfasilitasi hasil-hasil PKM yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan industri.
- e. Peningkatan reputasi nasional dan internasional melalui PKM
 1. Mendorong publikasi artikel hasil PKM di jurnal nasional terindeks Sinta dan jurnal internasional bereputasi.
 2. Mendorong publikasi artikel hasil PKM pada forum ilmiah nasional dan internasional.
 3. Mendorong kerja sama PKM dengan industri, instansi pemerintah dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.
 4. Mendorong partisipasi dosen dalam organisasi keilmuan atau profesi di tingkat nasional dan internasional.

I. Properti Intelektual

Penelitian yang dilaksanakan di Poltekpar Lombok dipublikasikan dalam bentuk Jurnal baik di jurnal nasional maupun jurnal internasional. Selain dari hasil karya ilmiah dalam bentuk Jurnal, juga dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa sesuai dengan *novelty* yang didapatkan dari penelitian.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tabel 1.16

Jumlah Properti intelektual Poltekpar Lombok Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Penelitian	Jurnal Nasional	Jurnal Internasional	Buku/bagian dari buku	HAKI
1	2020	16	12	0	2	0
2	2021	16	15	0	1	1
3	2022	16	15	0	0	0
4	2023	24	18	0	0	0
5	2024	22	*	*	*	*

***Belum sepenuhnya terpublikasi**

Adapun langkah strategis dalam peningkatan properti intelektual Poltekpar Lombok adalah dengan mengusulkan penambahan unit HKI sebagai unit yang memberikan Sosialisasi dan Edukasi HKI, Pendampingan dan Fasilitasi Pendaftaran HKI, Pengelolaan dan Pemanfaatan Properti Intelektual, Mendorong Riset dan Inovasi Berbasis HKI, serta Membangun Kemitraan dengan Pihak Eksternal.

J. Budaya Organisasi (Center of Excellent)

Berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan nomor SK.28/IL.17.03/PIK/2019 tentang Penetapan Konsentrasi Kajian Unggulan Pada Perguruan Tinggi Pariwisata di Lingkungan Kementerian Pariwisata, Pusat Kajian Pariwisata Halal, pariwisata berkelanjutan dan pariwisata olahraga (PUSHAKA-HT) merupakan salah satu unit di Politeknik Pariwisata Lombok yang dibentuk untuk mewujudkan Center of Excellence (CoE) Pariwisata Halal di Politeknik Pariwisata Lombok. Tugas utama dari unit ini adalah melakukan kajian pariwisata halal, pariwisata berkelanjutan, dan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

pariwisata olahraga, pengabdian masyarakat terkait pariwisata Halal atau pariwisata ramah muslim, dan pariwisata berkelanjutan. Dalam hal ini, PUSHAKA juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pariwisata Halal dan ramah muslim adalah bisnis yang saling mendukung, sehingga seluruh elemen masyarakat dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pariwisata Halal secara maksimal. Hal ini sangat penting mengingat bahwa pariwisata Halal tidak hanya mendukung sektor pariwisata, tetapi juga berkontribusi terhadap pariwisata berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, PUSHAKA Dalam Mengimplementasikan Pariwisata Halal/Pariwisata Ramah Muslim dan Pariwisata Berkelanjutan berfungsi sebagai penggerak utama dalam mengimplementasikan konsep pariwisata Halal di NTB, yang telah diatur dalam UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, UU No. 10 Tahun 1999 tentang Pariwisata, UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Perda NTB No. 2 tahun 2016 tentang Pariwisata Halal. Selain itu, Pariwisata Halal juga merupakan kewajiban individu bagi umat Islam yang harus dijalani dengan sungguh-sungguh, karena berhubungan dengan prinsip syariah. Sosialisasi yang dilakukan oleh PUSHAKA melalui workshop dan kegiatan pendidikan lainnya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa dan pegawai.

Pada tgl 1 Maret 2024 Ketua Pusaka-HT merealisasikan amanah undang-undang tersebut dengan melakukan sosialisasi terhadap mahasiswa incharge dan pegawai di dBSH Hotel. Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan harapan para peserta dapat memahami secara maksimal dan dapat mengimplementasikan halal tourism pada setiap aspeknya.

Pariwisata halal merupakan kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industri pariwisata yang menyediakan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi syari'ah (Peraturan Daerah



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pariwisata Halal). Istilah Pariwisata Halal tumbuh pertama kali dari Negara-negara yang mayoritas non muslim karena adanya *supply and demand* dari wisatawan muslim, untuk di Indonesia khususnya Nusa Tenggara Barat *Halal Tourism/ Moslem friendly Tourism* ditinjau dari Kebutuhan (*Supply*). Hadirnya Pariwisata Halal menggembirakan dan mengangkat giroh membangun pariwisata, dimana dulunya pariwisata dianggap haram.

Pariwisata Halal adalah kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industri pariwisata yang menyediakan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi syari'ah. Pengelola Pariwisata Halal adalah setiap orang dan/atau badan yang menyediakan akomodasi, makanan dan minuman, biro perjalanan, SPA pada destinasi halal.

Industri Pariwisata konvensional wajib menyediakan: arah kiblat di kamar hotel, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan dan karyawan muslim, keterangan tentang produk halal/tidak halal, tempat berwudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, sarana pendukung untuk melaksanakan sholat, dan tempat urinoir yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan memudahkan untuk bersuci.

Pariwisata halal tidak boleh diidentikkan dengan Islamisasi atau jilbasisasi. Pariwisata halal konteksnya servisi, ada kue kesempatan untuk melayani wisatawan dari mana saja, bukan saja wisatawan muslim, tapi juga wisatawan non muslim, karena ini berbicara tentang servis halal. Halal esensinya sehat, bersih, sopan, ramah, lebih memperkuat sapta pesona, memperkuat CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability*) ikhlas dan *rahmatan lil alamin*. Pelayanan pada hotel halal mencakup makanan minuman halal, kamar mandi bersih bebas dari najis, adanya fasilitas sholat, tersedianya kitab suci, pakaian renang syar'i, pelayanan ramah dan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

profesional. Sedangkan pelayanan pada Biro Perjalanan mencakup: memastikan tujuan wisata halal, menyediakan paket wisata halal, menjelaskan aturan berpakaian, menyediakan makanan dan minuman halal, memberikan informasi yang akurat, pelayanan ramah dan profesional, menginformasikan tempat ibadah, menginformasikan jamak dan qashar.

Selain dari memiliki *Center of Excellence* sebagai Halal Tourism atau *Moslem Friendly*, Poltekpar Lombok juga mendapatkan mandat untuk menjalankan tugas sebagai *Center of Excellence* di bidang *Sport Tourism*.

Politeknik Pariwisata Lombok memiliki *Center of Excellence* dalam *halal tourism/Moesim Friendly* berkomitmen untuk menerapkan budaya halal di lingkungan kampus. Salah satu bentuk implementasi nyata dari komitmen ini adalah dengan meniadakan penggunaan bahan dasar alkohol dalam setiap kegiatan praktikum mahasiswa, sehingga seluruh proses pembelajaran sesuai dengan prinsip halal. Hal ini sejalan dengan upaya Poltekpar Lombok dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten di sektor *halal tourism*, yang tidak hanya memahami aspek teknis industri pariwisata tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai kehalalan dalam praktik profesional mereka.

Selain itu, Poltekpar Lombok juga telah berhasil meraih *Zona Integritas sebagai Wilayah Bebas Korupsi (WBK)* Dan diharapkan mampu meraih predikat *Wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM)* dalam beberapa tahun kedepan yang menjadi bukti nyata dari dedikasi institusi dalam menciptakan lingkungan yang transparan, bersih, dan profesional. Dengan pencapaian ini, diharapkan seluruh insan pariwisata yang lahir dari Poltekpar Lombok menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam keterampilan, tetapi juga menjunjung tinggi budaya kerja BERAKHLAK



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

(Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Penelitian mengenai pariwisata halal di Lombok terus berkembang seiring dengan visi daerah ini sebagai destinasi wisata halal unggulan di Indonesia. Berbagai kajian telah dilakukan untuk mengeksplorasi potensi, tantangan, dan strategi pengembangan wisata halal di Lombok, termasuk penelitian mengenai preferensi wisatawan Muslim, standar layanan halal di industri perhotelan, serta dampak ekonomi dari penerapan konsep halal tourism. Poltekpar Lombok berkomitmen untuk dapat menghasilkan penelitian unggulan yang berkaitan langsung dengan penerapan halal tourism itu sendiri. yang dapat berkolaborasi dengan universitas yang memiliki pusat unggulan dan kajian halal tourism seperti Malaysia, Timur Tengah, dan negara-negara di Asia Selatan.

De Balen Soulthan Hotel sebagai teaching Industri Learning Center telah berhasil mendapatkan sertifikasi halal, yang menandakan bahwa hotel ini telah memenuhi standar layanan dan fasilitas yang sesuai dengan prinsip halal, baik dari aspek makanan, minuman, hingga pelayanan kepada tamu. Sertifikasi ini menjadi nilai tambah bagi hotel dalam menarik lebih banyak wisatawan, khususnya wisatawan Muslim yang mengutamakan kenyamanan dalam aspek kehalalan selama menginap. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan reputasi hotel, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas di industri pariwisata halal yang terus berkembang.

Ke depan, De Balen Soulthan Hotel berkomitmen untuk terus meningkatkan standar halal yang telah dicapai dengan melakukan berbagai penyempurnaan, termasuk dalam penyediaan fasilitas ramah Muslim, pelatihan bagi karyawan mengenai pelayanan halal, serta sertifikasi tambahan yang mendukung konsep wisata halal secara



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

menyeluruh. Dengan langkah ini, hotel diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, sehingga tetap menjadi pilihan utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman menginap yang nyaman dan sesuai dengan prinsip halal.

Selain itu, juga dilakukan program sertifikasi halal pada beberapa produk hasil praktikum mahasiswa dan alumni sehingga produk tersebut dapat bersaing dipasar dan mampu menciptakan lulusan yang bukan hanya terserap didunia industri tetapi juga sebagai wirausaha.

Selain itu, Penelitian mengenai *sport tourism* semakin berkembang seiring dengan meningkatnya tren wisata berbasis olahraga di berbagai destinasi, termasuk di Indonesia. Kajian mengenai *sport tourism* mencakup berbagai aspek, seperti dampak ekonomi event olahraga terhadap sektor pariwisata, preferensi wisatawan olahraga, serta strategi pengelolaan destinasi sport tourism yang berkelanjutan. Di Lombok, penelitian ini menjadi semakin relevan dengan adanya Sirkuit Mandalika, Poltekpar lombok dapat membantu dalam melakukan penelitian terhadap tantangan dan peluang dalam pengelolaan sport tourism yang berkelanjutan.

Sertifikasi sport tourism menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, dosen, dan pegawai di sektor pariwisata, khususnya dalam penyelenggaraan event olahraga bertaraf internasional. Melalui berbagai pelatihan dan keterlibatan langsung dalam event seperti MotoGP dan World Superbike (WSBK) di Mandalika, mahasiswa serta tenaga pendidik dapat memperoleh pengalaman berharga dalam mengelola event skala besar. Keterlibatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen acara, pelayanan wisatawan, pengelolaan hospitality, hingga pengelolaan keamanan dan logistik, yang semuanya menjadi bagian penting dari industri sport tourism.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi *sport tourism*, lulusan diharapkan memiliki keahlian khusus yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Selain itu, keterlibatan dosen dan pegawai dalam event-event besar juga dapat memperkaya metode pembelajaran di kampus, sehingga teori yang diajarkan lebih relevan dengan praktik di industri. Ke depan, dengan semakin banyaknya event olahraga internasional yang digelar di Mandalika dan destinasi lainnya, sertifikasi *sport tourism* akan menjadi aset penting bagi pengembangan industri pariwisata berbasis olahraga di Indonesia.

Selain itu, Politeknik Pariwisata Lombok berkomitmen untuk mendukung berbagai event *sport tourism*, baik di tingkat daerah maupun nasional, sebagai bagian dari upaya pengembangan industri pariwisata berbasis olahraga. Dukungan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas perlombaan di lingkungan kampus yang memadai serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai aspek penyelenggaraan event, seperti manajemen acara, pelayanan *hospitality*, dan pendampingan peserta maupun wisatawan. Dengan adanya peran aktif mahasiswa, diharapkan penyelenggaraan event *sport tourism* dapat berjalan lebih profesional dan berstandar internasional.

Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya Pulau Lombok, memiliki potensi besar untuk pengembangan *sport tourism*. Dengan keindahan alam yang luar biasa, infrastruktur yang terus berkembang, dan perhatian pemerintah yang tinggi terhadap pariwisata, NTB menjadi salah satu tujuan wisata olahraga unggulan di Indonesia.

1) Potensi Sport Tourism di Nusa Tenggara Barat

a) Keunggulan Alam

- (1) Pantai dan Lautan: Pantai Kuta Mandalika, Tanjung Aan, dan Gili Trawangan memiliki daya tarik untuk olahraga seperti selancar (*surfing*), *snorkeling*, dan menyelam.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- (2) Gunung Rinjani: Gunung berapi aktif ini menawarkan peluang besar untuk kegiatan mendaki (*trekking*), yang menarik wisatawan dari seluruh dunia.
 - (3) Sungai dan Hutan: Potensi untuk olahraga arung jeram dan bersepeda gunung.
 - b) Infrastruktur Pendukung
 - (1) Sirkuit Mandalika: Sebagai tempat penyelenggaraan MotoGP dan WSBK (*World Superbike*), sirkuit ini memberikan dampak besar pada peningkatan kunjungan wisatawan internasional dan domestik.
 - (2) Aksesibilitas: Lombok International Airport dan pelabuhan yang mendukung mobilitas wisatawan.
 - (3) Fasilitas Akomodasi: Beragam pilihan dari hotel berbintang hingga penginapan tradisional.
 - c) Dukungan Pemerintah
 - (1) Program pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.
 - (2) Dukungan regulasi dan investasi untuk promosi sport tourism.
 - (3) Strategi pemasaran terpadu, termasuk branding "*Super Priority Destination*".
 - d) Atraksi budaya dan kearifan lokal
 - (1) Pacuan Kuda di Pulau Sumbawa
 - (2) Karapan Kerbau / Barapan Kebo Di Pulau Sumbawa
 - (3) Peresean di Pulau Lombok
- 2) Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Sport Tourism
- (a) Infrastruktur

Masih ada keterbatasan infrastruktur pendukung seperti jalan menuju lokasi wisata olahraga yang belum memadai di beberapa daerah.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- (b) Fasilitas penunjang olahraga di luar Mandalika belum berkembang optimal.
- 3) Pemasaran dan Branding
 - (a) Kurangnya promosi terfokus pada jenis olahraga tertentu.
 - (b) Minimnya program yang melibatkan komunitas olahraga internasional untuk mempromosikan sport tourism di Lombok.
- 4) Pelibatan Masyarakat Lokal
 - 1) Tingkat keterlibatan masyarakat lokal masih perlu ditingkatkan, terutama untuk mendukung keberlanjutan dan pelestarian budaya lokal dalam sport tourism.
 - 2) Perlu edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam sektor jasa pariwisata.
- 5) Dampak Lingkungan
 - (a) Aktivitas wisata olahraga, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu keseimbangan ekosistem, seperti kerusakan terumbu karang akibat aktivitas snorkeling dan menyelam.

3. Analisis SWOT Sport Tourism di NTB dan Lombok

Tabel 1.17

Analisis SWOT Sport Tourism

S	Strengths (Kekuatan)	Potensi alam yang mendukung beragam olahraga; dukungan pemerintah yang kuat.
	Weaknesses (Kelemahan)	Infrastruktur terbatas di luar Mandalika; kurangnya promosi tersegmentasi untuk olahraga tertentu



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

W O T	Opportunities (Peluang)	Event internasional seperti MotoGP meningkatkan eksposur global; tren wisata aktif yang semakin diminati
	Threats (Ancaman)	Kompetisi dengan destinasi sport tourism lain di Asia; risiko kerusakan lingkungan

Pulau Lombok dan NTB memiliki peluang besar untuk menjadi pusat sport tourism unggulan, terutama dengan kehadiran Sirkuit Mandalika dan potensi olahraga alam yang luas. Namun, tantangan terkait infrastruktur, pelibatan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan harus segera diatasi. Dengan strategi yang tepat, sport tourism dapat menjadi motor penggerak utama pembangunan pariwisata dan ekonomi di wilayah ini.

Untuk melaksanakan mandat dalam mengembangkan sport tourism, Poltekpar Lombok perlu membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Sport Tourism

Integrasi Materi Sport Tourism: Memasukkan mata kuliah atau modul khusus yang membahas sport tourism, termasuk pengelolaan event olahraga, promosi wisata olahraga, dan manajemen destinasi sport tourism.

Praktik Berbasis Proyek: Mengembangkan program pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) di mana mahasiswa merancang dan mengelola acara sport tourism, seperti lomba lari, sepeda, atau kegiatan selancar.

Pemahaman Lingkungan Lokal: Memberikan fokus pada potensi NTB, termasuk olahraga air, pendakian Gunung Rinjani, dan event internasional seperti MotoGP Mandalika.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

2. Kolaborasi dengan Industri Pariwisata dan Olahraga

Kemitraan dengan Sirkuit Mandalika dan Pelaku Wisata Lokal: Membangun kerja sama untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa melalui magang, penelitian, atau studi kasus di lapangan. Kerja Sama dengan Federasi Olahraga: Melibatkan organisasi olahraga nasional dan internasional dalam mendukung program pendidikan pariwisata, termasuk penyediaan pelatih atau pembicara ahli. Partisipasi dalam Event Sport Tourism: Mengintegrasikan mahasiswa sebagai relawan atau peserta aktif dalam acara olahraga untuk melatih keterampilan praktis.

3. Peningkatan Kompetensi SDM

Pelatihan untuk Dosen dan Staf: Mengadakan pelatihan bagi pengajar tentang tren dan inovasi terkini di bidang sport tourism.

Penguasaan Bahasa Asing: Meningkatkan kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, agar SDM siap menghadapi wisatawan internasional.

Peningkatan Pengetahuan tentang Teknologi: Mengajarkan teknologi digital yang relevan, seperti sistem pemesanan online, promosi media sosial, dan analitik data pariwisata.

4. Riset dan Inovasi dalam Sport Tourism

Penelitian Potensi Sport Tourism: Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam penelitian tentang potensi, tantangan, dan dampak sport tourism di NTB.

Pengembangan Produk Wisata Inovatif: Mendorong mahasiswa untuk menciptakan paket wisata berbasis sport tourism yang kreatif dan berkelanjutan, seperti wisata pendakian malam di Gunung Rinjani atau lomba arung jeram komunitas.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Pemanfaatan Teknologi Virtual: Meneliti potensi teknologi seperti virtual reality untuk mempromosikan destinasi sport tourism di NTB.

5. Pemberdayaan Masyarakat Lokal melalui Pendidikan

Pelibatan Komunitas Lokal dalam Pendidikan: Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat lokal untuk mengembangkan produk wisata berbasis olahraga.

Pendidikan Kewirausahaan: Mengajarkan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa untuk membantu masyarakat lokal menciptakan usaha pendukung sport tourism, seperti jasa pemandu wisata atau persewaan peralatan olahraga.

Pelestarian Budaya Lokal: Mengintegrasikan budaya lokal dalam sport tourism, seperti mengadakan acara lari dengan tema budaya Sasak atau lomba perahu tradisional.

6. Promosi dan Branding Sport Tourism oleh Mahasiswa

Media Digital: Melatih mahasiswa untuk menggunakan media sosial dan platform digital dalam mempromosikan sport tourism di NTB.

Event Promosi: Mengadakan pameran atau festival kecil yang memadukan olahraga dan budaya lokal NTB, melibatkan masyarakat lokal dan wisatawan.

7. Pendidikan tentang Keberlanjutan (*Sustainability*)

Konservasi Lingkungan: Memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dalam aktivitas sport tourism, seperti perlindungan terumbu karang atau pengelolaan sampah di area olahraga.

Wisata Berkelanjutan: Mengajarkan prinsip sustainable tourism kepada mahasiswa untuk memastikan aktivitas sport tourism tidak merusak alam atau budaya lokal.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Dunia pendidikan pariwisata dapat berperan penting dalam mendukung implementasi sport tourism di NTB dengan mencetak lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep, potensi, dan tantangan sport tourism. Melalui pengembangan kurikulum, kolaborasi dengan industri, pelatihan SDM, serta riset dan inovasi, pendidikan pariwisata dapat menjadi katalis utama untuk menjadikan NTB sebagai destinasi sport tourism unggulan.

K. Reputasi Perguruan Tinggi

Menurut AD Scientific Index 2024, Poltekpar Lombok menempati peringkat berikut:

Regional: Poltekpar Lombok berada pada peringkat #436.457 di kawasan Asia Tenggara.

Dunia: Poltekpar Lombok berada pada peringkat #1.613.789 di dunia
Berdasarkan data Webometrics, Poltekpar Lombok menempati posisi 18.854, posisi ini masih sangat baik jika dibandingkan dengan Politeknik Pariwisata di lingkungan Kementerian Pariwisata menempati urutan 5 dari 6 Politeknik.

Tabel 1.18

Peringkat Poltekpar Lombok dalam Webometrics

No	Politeknik Pariwisata	Peringkat Webometrics
1	NHI Bandung	8.766
2	Bali	15.320
3	Medan	15.868
4	Makassar	18.483
5	Lombok	18.854
6	Palembang	18.914

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam meningkatkan Peringkat Poltekpar Lombok sebagai berikut :



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

1. Melakukan Publikasi untuk meningkatkan exposure
2. Penambahan data/content humas Poltekpar Lombok
3. Peningkatan tingkat kunjungan ke Website dan media sosial
4. Updating data secara berkala dengan informasi yang informatif dan konten yang lebih kreatif.

2. Analisis Eksternal

A. Makro

1) Ekonomi

Berdasarkan data kontribusi sektor pariwisata terhadap devisa negara Indonesia, sejak pandemi tahun 2020, mengalami peningkatan walaupun belum pada level sebelum Pandemi. di tahun 2019, pendapatan devisa dari sektor pariwisata berjumlah 16,91 Miliar USD yang turun di tahun 2020 menjadi 3,38 Miliar USD dan turun kembali menjadi 0,52 Miliar USD di tahun 2021, seiring dengan bangkitnya sektor kepariwisataan, di tahun 2022, pendapatan devisa melalui sektor pariwisata meningkat menjadi 6,78 Miliar USD dan di tahun 2023 meningkat menjadi 14 Miliar USD. dampak dari peningkatan tersebut tentunya menggambarkan bahwa industri pariwisata sudah berhasil bangkit dari keterpurukan ketika Pandemi dan mendorong ekonomi di sektor pariwisata semakin meningkat. Dengan demikian kebutuhan tenaga kerja juga semakin meningkat, data dari Kemenpar menyebutkan bahwa di tahun 2023, tenaga kerja pariwisata berjumlah 22,89 Juta orang dan di tahun 2024 akan ditingkatkan menjadi 27,29 Juta orang. Peningkatan demi peningkatan ini menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi Kepariwisata untuk dapat terus menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan lowongan kerja di Sektor Pariwisata.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

2) Politik

Poltekpar Lombok merupakan institusi Perguruan Tinggi yang berada di bawah Kemenpar, dimana eksistensi dari Poltekpar Lombok bergantung pada kebijakan dari Kementerian Pariwisata.

Di Tahun 2025 ini kepemimpinan Republik Indonesia berganti dengan perencanaan jangka panjang yang juga mengarah kepada pencapaian Indonesia Emas tahun 2045. Perubahan kebijakan tentunya harus serta merta diikuti oleh Poltekpar Lombok untuk mendukung kinerja dan capaian Kemenpar agar mampu mendukung pemerintah untuk dapat menciptakan generasi emas Indonesia tahun 2045.

3) Sosial Budaya

Industri pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga membawa dampak signifikan terhadap aspek sosial budaya di masyarakat.

- a) Pelestarian dan Promosi Budaya: Pariwisata dapat berfungsi sebagai alat pelestarian dan promosi budaya lokal. Kehadiran wisatawan yang tertarik pada budaya dan tradisi setempat mendorong masyarakat untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya mereka. Contohnya, festival budaya, seni tari, dan kerajinan tangan lokal sering kali dihidupkan kembali dan dipromosikan sebagai daya tarik wisata.
- b) Pertukaran Budaya: Interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal menciptakan pertukaran budaya yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Wisatawan mendapatkan pengalaman langsung mengenai budaya lokal, sementara penduduk lokal mendapatkan wawasan mengenai budaya dari berbagai negara. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi antar budaya.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- c) Perubahan Nilai dan Gaya Hidup: Masuknya wisatawan dan pengaruh globalisasi melalui pariwisata dapat menyebabkan perubahan dalam nilai dan gaya hidup masyarakat lokal. Dalam beberapa kasus, masyarakat lokal mungkin mulai mengadopsi kebiasaan dan gaya hidup wisatawan, yang dapat mengarah pada perubahan sosial yang signifikan. Misalnya, penggunaan teknologi modern dan perubahan pola konsumsi.
- d) Dampak Sosial Negatif: Tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata juga membawa dampak sosial negatif. Lonjakan jumlah wisatawan dapat menyebabkan over-tourism yang mengakibatkan tekanan pada infrastruktur dan lingkungan setempat. Selain itu, pariwisata massal dapat menyebabkan hilangnya identitas budaya dan komersialisasi budaya lokal.
- e) Pemberdayaan Komunitas Lokal: Pariwisata berkelanjutan mendorong pemberdayaan komunitas lokal melalui partisipasi aktif dalam industri pariwisata. Program-program seperti ekowisata dan pariwisata berbasis masyarakat memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk terlibat langsung dalam pengembangan pariwisata dan mendapatkan manfaat ekonomi.
- f) Pendidikan dan Kesadaran: Pariwisata juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya. Wisatawan yang berkunjung ke destinasi ekowisata atau budaya sering kali mendapatkan edukasi mengenai praktik berkelanjutan dan pentingnya menjaga warisan budaya dan alam.

Secara keseluruhan, dampak sosial budaya pariwisata sangat kompleks dan memerlukan pendekatan yang seimbang untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak tanpa merugikan nilai dan tradisi lokal. Pemerintah dan pelaku industri pariwisata perlu bekerja sama untuk mengembangkan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

strategi yang berkelanjutan dan inklusif, yang dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari pariwisata.

4) Teknologi

Penggunaan teknologi sudah merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pariwisata, dengan dilatih oleh kondisi pandemi di tahun 2020-2021, Pariwisata perlu mengembangkan diri dan terus mengikuti perkembangan teknologi, terutama pada Sumber Daya Manusia yang harus melek teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah kehidupan dan mengefisiensikan bisnis pariwisata. berikut adalah pemanfaatan teknologi di sektor pariwisata dan dapat dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ada di sektor pariwisata:

a) Internet of Things (IoT):

Manfaat: IoT memungkinkan koneksi dan komunikasi antara perangkat, yang dapat meningkatkan pengalaman wisatawan. Contohnya, smart rooms di hotel yang dapat diatur melalui smartphone untuk kontrol suhu, pencahayaan, dan kunci pintu.

Isu: Keamanan data dan privasi menjadi perhatian utama, mengingat banyaknya data pribadi yang diolah dan disimpan

b) Artificial Intelligence (AI) dan Chatbots:

Manfaat: AI dan chatbots dapat digunakan untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih efisien, seperti memesan tiket, memberikan rekomendasi wisata, dan menjawab pertanyaan umum. Teknologi ini juga dapat menganalisis



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

data untuk memahami preferensi wisatawan dan mempersonalisasi pengalaman mereka.

Isu: Ketergantungan pada AI dapat mengurangi interaksi manusia dan pengalaman personal yang diharapkan oleh beberapa wisatawan.

c) Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR):

Manfaat: VR dan AR memungkinkan wisatawan untuk melakukan tur virtual destinasi sebelum mereka mengunjungi secara fisik, memberikan pengalaman yang mendalam dan membantu mereka merencanakan perjalanan. AR juga dapat meningkatkan pengalaman wisata di lokasi dengan memberikan informasi tambahan melalui perangkat mobile.

Isu: Teknologi ini membutuhkan investasi yang signifikan dan dapat menyebabkan kesenjangan digital di antara destinasi yang tidak memiliki akses atau dana untuk implementasi.

d) Blockchain dan Cryptocurrency:

Manfaat: Blockchain dapat meningkatkan transparansi dan keamanan dalam transaksi, sementara cryptocurrency menawarkan metode pembayaran alternatif yang dapat menarik wisatawan yang menggunakan mata uang digital.

Isu: Regulasi dan penerimaan yang berbeda di setiap negara dapat menjadi hambatan dalam adopsi teknologi ini secara luas.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

e) Big Data dan Analitik:

Manfaat: Analisis big data membantu destinasi wisata memahami tren dan perilaku wisatawan, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan operasi. Data ini juga dapat digunakan untuk memprediksi lonjakan kunjungan dan mengelola sumber daya dengan lebih efisien.

Isu: Pengumpulan dan penggunaan data yang ekstensif dapat menimbulkan masalah privasi dan etika, terutama terkait dengan bagaimana data tersebut dikumpulkan, disimpan, dan digunakan.

Keamanan dan Privasi Data: Dengan semakin banyaknya data yang dikumpulkan melalui perangkat IoT, AI, dan big data, isu keamanan dan privasi data menjadi sangat penting. Pelanggaran data dapat merusak reputasi destinasi dan mengurangi kepercayaan wisatawan.

Kesenjangan Digital: Tidak semua destinasi wisata memiliki akses yang sama terhadap teknologi canggih. Kesenjangan digital dapat memperburuk ketimpangan antara destinasi yang maju dan yang kurang berkembang, mengakibatkan ketidakmerataan manfaat ekonomi dari pariwisata.

Pengaruh Teknologi terhadap Pengalaman Wisata: Meskipun teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan personalisasi, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi interaksi manusia dan pengalaman otentik yang diharapkan wisatawan.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Regulasi dan Adaptasi Teknologi: Regulasi yang bervariasi di setiap negara mengenai penggunaan teknologi baru seperti cryptocurrency dan drone dapat menghambat adopsi teknologi tersebut. Selain itu, destinasi wisata perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi untuk tetap kompetitif.

Dengan memahami dan mengelola dampak teknologi ini, industri pariwisata dapat memanfaatkan manfaat teknologi terbaru sambil mengatasi isu-isu yang muncul untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih baik dan berkelanjutan.

5) Lingkungan (alam).

Belajar dari kejadian Pandemi Covid-19 yang berlangsung dari tahun 2020-2021, yang sangat menghantam industri pariwisata tanpa ampun, faktor alam ini menjadi satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap sisi bisnis dari industri pariwisata. Selain dari kondisi darurat seperti pandemi yang mengancam keselamatan jiwa, kondisi alam Indonesia yang sangat rentan terhadap bencana alam juga perlu diperhatikan dan dilakukan mitigasi risiko agar dapat dikurangi faktor yang mempengaruhi Industri Pariwisata. Faktor bencana alam ini sangat berpengaruh terhadap industri pariwisata karena faktor letak geografis Indonesia yang sangat luas dan terpisah oleh lautan dengan bentuk negara kepulauan, sehingga terkait dengan berita yang beredar dapat merugikan industri pariwisata, sebagaimana pernah terjadi ketika gunung Sinabung di Sumatera Utara, Gunung Merapi di Yogyakarta, Gunung Agung di Bali dan gunung Gamalama di Maluku serta Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores, Nusa Tenggara Timur yang meletus mengakibatkan perjalanan wisatawan mancanegara terhambat akibat adanya larangan wisata dari negara sahabat. Hal ini perlu dimitigasi agar tidak berdampak signifikan bagi industri pariwisata Indonesia.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

6) Peraturan

Politeknik Pariwisata Lombok sebagai satuan kerja di lingkungan Kemenpar harus melaksanakan tugasnya berdasarkan pada peraturan yang berlaku, walaupun memiliki kemandirian akademik, namun Poltekpar Lombok perlu mendasari pelaksanaan tugasnya dilihat dari regulasi yang ada. Poltekpar Lombok memiliki Statuta yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 14 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Lombok. Berdasarkan Statuta tersebut, Poltekpar Lombok akan melaksanakan seluruh kegiatan serta tugas dan fungsinya namun harus diiringi dengan kelengkapan hukum yang mendukungnya. Tentunya perlu dipertimbangkan bahwa apa yang tertulis di Statuta juga perlu dirinci kembali apakah diperlukan peraturan atau tidak. Poltekpar Lombok saat ini perlu memetakan peraturan yang akan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian kinerja yang diharapkan.

B. Mikro

1) Kompetitor

Politeknik Pariwisata Lombok merupakan satu dari enam Politeknik dibawah Kementerian Pariwisata 5 (lima) politeknik lain adalah:

- a) Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
- b) Politeknik Pariwisata Medan.
- c) Politeknik Pariwisata Bali.
- d) Politeknik Pariwisata Lombok.
- e) Politeknik Pariwisata Palembang.

Berdasarkan peringkat dari Webometrics, Poltekpar Lombok menempati posisi ke-5 dari 6 Politeknik:



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tabel 1.19

Peringkat Poltekpar Lombok dalam webometrics

No	Politeknik Pariwisata	Peringkat Webometrics
1	NHI Bandung	8.766
2	Bali	15.320
3	Medan	15.868
4	Makassar	18.483
5	Lombok	18.854
6	Palembang	18.914

Berdasarkan data tersebut di atas, sebelum bersaing di tingkat regional dan Internasional, tentunya Politeknik Pariwisata Lombok perlu meningkatkan kompetensinya dan hasil lulusannya agar dapat bersaing di tingkat regional dan Internasional.

2) Pemangku Kepentingan

Melihat dari pelaksanaan *Core Business* Poltekpar Lombok, pemangku kepentingan dapat dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu Pemangku Kepentingan Utama, Pemangku Kepentingan Pendukung dan Pemangku Kepentingan Kunci.

Pemangku Kepentingan Utama diantaranya adalah:

- a) Mahasiswa.
- b) Dosen.
- c) Industri Pariwisata.
- d) Alumni.

Sementara untuk pemangku kepentingan Pendukung adalah:

- a) Komunitas Lokal.
- b) Lembaga Swadaya Masyarakat.
- c) Media.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- d) Perguruan Tinggi Kepariwisataan.
- e) Sekolah Menengah Kejuruan Kepariwisataan.

Dan untuk Pemangku Kepentingan Kunci adalah:

- a) Kemenpar.
- b) Pemerintah Daerah.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. Visi: Menjadi Institusi pendidikan tinggi kepariwisataan di bidang vokasi yang berstandar internasional dan berkepribadian Indonesia.

2.2. Misi:

Misi Poltekpar Lombok adalah:

1. Menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang mempunyai daya saing internasional di kawasan asia dan berkepribadian Indonesia ;
2. Mengembangkan penelitian kepariwisataan skala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal; dan
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

2.3. Tujuan

Tujuan dari Poltekpar Lombok adalah:

1. menyelenggarakan sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
3. menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
4. mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

2.4. Sasaran

Sasaran Poltekpar Lombok adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja dan mampu menjadi *Entrepreneur* di bidang pariwisata.
2. Menghasilkan penelitian tepat guna yang mampu menyelesaikan permasalahan kepariwisataan di tingkat nasional, regional dan Dunia.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang pariwisata pada tingkat nasional, regional dan internasional.
4. Mengembangkan pola pendidikan dan kurikulum pendidikan kepariwisataan berstandar internasional.
5. Menjadikan Poltekpar Lombok sebagai Center of Excellence dunia di bidang wisata halal.

2.5. Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja

Selain dari kinerja yang diharapkan dari Kementerian Pariwisata dimana Politeknik Pariwisata Lombok merupakan satuan kerja dibawah Kemenpar, juga terdapat kinerja yang diamanatkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Buku Panduan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi, yaitu:

Tabel 2.1

Sasaran strategis, IKU dan Target Kinerja

No	IKU	Definisi	Target Kinerja
1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan gaji $\geq 1,2 \times$ UMR	Masa tunggu ≤ 12 bulan
		Lulusan menjadi wirausahawan	
2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi diluar program studi.	Mahasiswa mendapatkan pengalaman pendidikan diluar kampus melalui kegiatan-kegiatan seperti: bela negara, pertukaran pelajar antar perguruan tinggi, pertukaran pelajar antar prodi, kegiatan penelitian, kegiatan kemanusiaan, proyek di desa, mengajar di sekolah, magang, dan studi proyek individu.	
		Mahasiswa mengikuti kegiatan prestasi di luar kampus	
3	Dosen diluar kampus	Dosen melaksanakan tridharma perguruan tinggi di kampus lain dalam dan luar negeri	melaksanakan tridharma sesuai prodi dan keilmuan, jika kampus di luar negeri termasuk dalam QS200
		Berkegiatan sebagai praktisi	memiliki perjanjian kerja atau sebagai tenaga ahli/konsultan
		Prestasi mahasiswa bimbingan	Kompetisi tingkat nasional maupun internasional

4	Kualifikasi dosen/pengajar	Praktisi dengan NUPTK	berpendidikan S3
			Bersertifikasi yang diakui
			berasal dari perusahaan nasional/internasional yang masuk dalam forbes top 100.
5	Penerapan Karya Dosen	Jurnal terindeks nasional/internasional	Terakreditasi Sinta/Scopus, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco dll yang diakui
		Jurnal/karya ilmiah dikonversikan baik nasional/internasional.	Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, binear)

		Karya ilmiah disitasi	Minimal 10 sitasi
		Mendapat penghargaan internasional	Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya
6	Kemitraan Program Studi	Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);	Mitra nasional maupun internasional yang bereputasi dan memiliki nilai komersial yang besar.
		menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh);	
		menyediakan kesempatan kerja;	
		mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;	
		memberikan training bagi dosen dan instruktur	
7	Pembelajaran dalam kelas	Pemecahan kasus	Keaktifan mahasiswa di kelas dan kemampuan memecahkan masalah dan keberhasilan
		Team Based Project	

			proyek.
8	Akreditasi Internasional	Program studi berstandar nasional dan internasional	sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. yaitu Sertifikasi ISO, dan Akreditasi Internasional AQAS Mengikuti salah satu standar industri terkait kurikulum dan program studi



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama Poltekpar Lombok

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Satuan
SK01	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar Lombok	IKSK01	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	%
		IKSK02	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	%
		IKSK03	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	%
SK02	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar Lombok	IKSK04	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	%
		IKSK05	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	%
		IKSK06	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	%
SK03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Lombok	IKSK07	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa yang Tersertifikasi Kompetensi	%
SK04	Terwujudnya Poltekpar Lombok	IKSK08	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	%



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

	menjadi perguruan tinggi yang bermutu			
SK05	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Poltekpar Lombok	IKSK09	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	%
SK06	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar Lombok	IKSK10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa	Nilai indeks (0-4)
		IKSK11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	Nilai
		IKSK12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	Nilai



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pariwisata

3.1.1 Pembangunan Pariwisata dalam RPJPN 2025-2045

Pembangunan pariwisata dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dilakukan melalui transformasi multisektoral yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola. Transformasi ini tetap memperhatikan kemajuan kebudayaan, kelestarian lingkungan, serta ketahanan terhadap bencana. Secara garis besar, pembangunan pariwisata dalam RPJPN 2025-2045 terdiri dari

empat pilar utama, yaitu:

a. Transformasi Ekonomi

Pariwisata berperan dalam mendukung produktivitas ekonomi dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Dalam pelaksanaannya, pembangunan sektor pariwisata memperhatikan integrasi rantai pasok domestik serta transformasi digital.

b. Transformasi Sosial.

Pariwisata yang berkelanjutan harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berdaya saing, dan berbasis keahlian. Oleh karena itu, transformasi sosial menjadi bagian penting dalam pembangunan sektor pariwisata.

c. Transformasi Tata Kelola

Pariwisata yang maju memerlukan ekosistem regulasi yang mendukung serta keterlibatan masyarakat dalam pembangunan.

d. Landasan Transformasi: Sosial Budaya dan Ekologi

Pembangunan sektor pariwisata dalam RPJPN 2025-2045 tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

memperhatikan kemajuan kebudayaan, kelestarian lingkungan, serta ketahanan terhadap bencana.

3.1.2 Kerangka Awal Pembangunan Jangka Panjang Nasional Pariwisata 2025-2045

a. Periode 2025-2029 : Penguatan Penerapan Pariwisata Berkelanjutan, antara lain terdiri dari :

- 1) Pembangunan destinasi pariwisata berkualitas
- 2) Penguatan rantai pasok pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan
- 4) Tata kelola destinasi dan industri pariwisata yang terstandarisasi
- 6) Pembangunan infrastruktur hijau
- 7) Perluasan penerapan BGCE
- 8) Peningkatan keterampilan SDM pariwisata

b. Periode 2030-2034 : Peningkatan Daya Saing Pariwisata, antara lain terdiri dari :

- 1) Branding Wonderful Indonesia
- 2) Relaksasi kebijakan visa
- 3) Peningkatan integrasi multimoda
- 4) Peningkatan daya saing industri pariwisata
- 5) SDM pariwisata tersertifikasi
- 6) Kualitas atraksi minat khusus, MICE, dan event internasional
- 8) Kualitas rantai pasok pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan

c. Periode 2035-2039 : Peningkatan Destinasi Pariwisata Unggulan Asia, antara lain terdiri dari:

- 1) Destinasi selain Bali yang menjadi unggulan di Asia
- 2) Integrasi konektivitas di Asia
- 3) Pendalaman pasar tradisional dan perluasan ke pasar baru
- 5) Peningkatan kualitas integrasi pariwisata
- 7) SDM pariwisata berdaya saing global
- 8) Kualitas rantai pasok pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

d. Periode 2040-2045 : Perwujudan Destinasi Pariwisata Unggulan Dunia antara lain terdiri dari :

- 1) Destinasi selain Bali yang menjadi unggulan global
- 2) Integrasi konektivitas pariwisata Indonesia secara global
- 4) Integrasi trade, tourism and investment yang bernilai tambah tinggi
- 6) SDM pariwisata berdaya saing global
- 7) Kontribusi pariwisata sebagai salah satu penggerak utama perekonomian
- 9) Peningkatan pariwisata yang adaptif

3.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pariwisata 2025-2045

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) telah menetapkan 7 (tujuh) kebijakan utama untuk mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing, memperkuat ekosistem industri, serta menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata unggulan dunia.

Berikut adalah arah kebijakan kementerian pariwisata yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Integrasi Konektivitas Domestik dan Global, yang Didukung Kebijakan Visa yang Kondusif.

Konektivitas adalah faktor kunci dalam meningkatkan aksesibilitas wisatawan ke berbagai destinasi di Indonesia. Kebijakan visa yang kondusif bertujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan asing dengan mempercepat dan mempermudah proses masuk ke Indonesia. Adapun Strategi Implementasi yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Memperluas kebijakan bebas visa dan Visa on Arrival (VoA) bagi negara-negara potensial.
- 2) Meningkatkan jumlah penerbangan langsung internasional ke



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

destinasi wisata utama.

3) Mengembangkan infrastruktur transportasi multimoda (darat, laut, udara) untuk mempermudah perjalanan wisatawan.

4) Memperkuat kerja sama dengan maskapai dan agen perjalanan global untuk memperluas jaringan wisata ke Indonesia. Mohon di deskripsikan secara naratif

b. Peningkatan Inovasi dan Skala Pemanfaatan Keragaman Sumber Daya Alam, Budaya, Kreativitas, dan Prestasi Olahraga dalam Diversifikasi Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

Indonesia memiliki keanekaragaman alam, budaya, dan kreativitas yang sangat kaya. Diversifikasi destinasi wisata bertujuan untuk mengembangkan daya tarik baru, sehingga wisata tidak hanya terpusat di Bali. Adapun Strategi Implementasi yang dapat dilakukan antara lain :

1) Mengembangkan ekowisata dan wisata berbasis komunitas untuk memberdayakan masyarakat lokal.

2) Mendorong sport tourism, seperti MotoGP di Mandalika, WSBK, dan event olahraga internasional lainnya.

3) Mengembangkan wisata berbasis budaya, seperti festival seni, kuliner, dan warisan budaya.

4) Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman wisata, seperti virtual tourism dan augmented reality (AR).

c. Penguatan Integrasi dan Daya Saing Trade, Tourism, and Investment (TTI)

Pariwisata tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus terintegrasi dengan perdagangan (trade) dan investasi (investment). Konsep Trade, Tourism, and Investment (TTI) bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sinergi dengan dunia usaha dan investor global. Adapun Strategi Implementasi yang dapat dilakukan antara lain:



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- 1) Meningkatkan promosi investasi di sektor pariwisata melalui forum bisnis internasional.
- 2) Mengembangkan kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata untuk menarik investor asing.
- 3) Meningkatkan daya saing produk lokal agar bisa bersaing di pasar global melalui platform e-commerce dan pameran internasional.
- 4) Mendorong kerja sama internasional dalam pengembangan destinasi wisata dan industri kreatif.

d. Peningkatan SDM dan UMKM Pariwisata Berdaya Saing Global.

SDM yang unggul adalah kunci keberhasilan industri pariwisata. UMKM berperan penting dalam rantai pasok sektor pariwisata dan harus memiliki daya saing global. Adapun Strategi Implementasi dapat dilakukan antara lain:

- 1) Meningkatkan pelatihan dan sertifikasi SDM pariwisata agar memiliki standar internasional.
- 2) Mengembangkan program pelatihan digital bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan pemasaran dan inovasi produk.
- 3) Meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM pariwisata melalui kemitraan dengan perbankan dan investor.
- 4) Mendorong penggunaan teknologi dalam usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, seperti pemasaran digital dan pemanfaatan big data.

e. Penguatan Rantai Pasok Industri Pariwisata yang Adaptif, Inklusif, dan Berkelanjutan.

Industri pariwisata harus memiliki rantai pasok yang kuat dan berkelanjutan, melibatkan berbagai sektor ekonomi dan masyarakat lokal. Konsep pariwisata berkelanjutan harus diterapkan agar industri ini tetap berkembang tanpa merusak lingkungan dan budaya lokal. Adapun Strategi Implementasi yang dapat dilakukan antara lain:



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

- 1) Mengembangkan rantai pasok berbasis lokal, seperti penggunaan produk lokal di hotel dan restoran.
- 2) Memastikan keterlibatan UMKM dan komunitas dalam ekosistem pariwisata.
- 3) Mendorong penggunaan energi terbarukan dan konsep pariwisata hijau (green tourism).
- 4) Mengembangkan standar keberlanjutan dalam industri pariwisata, seperti sertifikasi ekowisata dan pengelolaan limbah pariwisata.

f. Penyelesaian 10 Destinasi Pariwisata Prioritas.

Pemerintah telah menetapkan 10 destinasi wisata prioritas yang akan dikembangkan menjadi "Bali Baru" untuk menarik wisatawan dan investasi. Adapun 10 Destinasi Wisata Prioritas meliputi:

- 1) Danau Toba (Sumatera Utara)
- 2) Borobudur (Jawa Tengah)
- 3) Likupang (Sulawesi Utara)
- 4) Mandalika (NTB)
- 5) Labuan Bajo (NTT)
- 6) Tanjung Kelayang (Bangka Belitung)
- 7) Tanjung Lesung (Banten)
- 8) Morotai (Maluku Utara)
- 9) Wakatobi (Sulawesi Tenggara)
- 10) Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)

Adapun Strategi Implementasi yang dapat dilakukan antara lain :

- 1) Membangun dan memperbaiki infrastruktur di 10 destinasi prioritas.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas melalui pengembangan bandara, pelabuhan, dan jalan raya.
- 3) Menarik investasi untuk membangun fasilitas pariwisata berkualitas internasional.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

4) Mempromosikan destinasi prioritas di pasar global melalui branding dan kampanye digital.

g. Penguatan Promosi Pariwisata

Promosi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan memperkenalkan destinasi wisata Indonesia di tingkat global. Adapun Strategi Implementasi yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Memperkuat branding “Wonderful Indonesia” di berbagai platform internasional.
- 2) Mengoptimalkan digital marketing dan media sosial untuk menjangkau pasar wisatawan potensial.
- 3) Mengembangkan kerja sama dengan travel influencer dan vlogger internasional untuk mempromosikan pariwisata Indonesia.
- 4) Mengikuti pameran wisata internasional untuk menarik lebih banyak wisatawan mancanegara.

Selain itu tahun 2025 Kementerian Pariwisata memiliki kebijakan tiga aspek utama dalam pembangunan sektor pariwisata nasional. Pertama, penguatan materi muatan dalam empat pilar pembangunan kepariwisataan, yaitu industri pariwisata, destinasi wisata, pemasaran, dan kelembagaan dalam ekosistem kepariwisataan. Hal ini bertujuan untuk mengakomodasi mayoritas aspek dalam ekosistem pariwisata agar lebih terintegrasi dan berdaya saing. Kedua, menjadikan sumber daya manusia (SDM) pariwisata sebagai fondasi utama dalam pengembangan sektor ini dengan meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta daya saing tenaga kerja pariwisata baik di tingkat nasional maupun internasional. Ketiga, memastikan Rancangan Undang-Undang (RUU) yang disusun dapat mengakomodasi pengaturan terkait perencanaan, pengawasan, dan pengendalian dalam konteks pembangunan kepariwisataan secara lebih komprehensif. RUU ini diharapkan mampu merevisi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

tentang Kepariwisataan, khususnya dalam memperkuat ketiga poin strategis tersebut, sehingga dapat mendukung pertumbuhan sektor pariwisata yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan global.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Poltekpar Lombok

Arah kebijakan dan strategi Politeknik Pariwisata Lombok dalam meningkatkan kualitas lulusan berfokus pada penguatan kurikulum berbasis industri, peningkatan kompetensi dosen, serta optimalisasi kerja sama dengan berbagai stakeholder pariwisata. Poltekpar Lombok berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja, memastikan lulusan memiliki keterampilan praktis dan sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional. Selain itu, dengan terus meningkatkan kapasitas pengajar melalui pelatihan, sertifikasi, dan kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. Strategi lain yang diterapkan adalah memperluas kemitraan dengan industri pariwisata guna memperbanyak program magang dan kesempatan kerja bagi mahasiswa, sehingga lulusan Poltekpar Lombok lebih siap bersaing di dunia kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta mandat yang melekat kepada Poltekpar Lombok, maka perlu disusun Arah kebijakan dan Strategi untuk mencapai tujuan Poltekpar Lombok di tahun 2029, yaitu:

Tabel 3.1

Arah Kebijakan Poltekpar Lombok Tahun 2025-2029

Arah Kebijakan	Tujuan	Strategi	Sasaran
Tata Pamong	Organisasi Poltekpar	1. Perubahan statuta dan SOTK Poltekpar Lombok.	Organisasi Poltekpar



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

	Lombok yang Efektif.	2. Pembentukan unit-unit baru dalam organisasi Poltekpar Lombok, diantaranya: Unit Bahasa, Unit Lembaga Sertifikasi Profesi, Unit Teaching Industry Learning Center , Unit Praktek Kerja Nyata dan Karir Senter, Unit Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, Unit Poliklinik, Unit Kehumasan, Unit Ekosistem Digital, Unit Kewirausahaan, Unit Pusat Kajian Pariwisata Berkelanjutan, Unit Kerjasama, Unit Bursa Kerja, Unit Lembaga Kajian Pariwisata.	Lombok yang ideal, sesuai dengan tugas dan fungsi beban kerja dan mandat, Menyesuaikan Visi Dan Misi Yang relevan dengan kondisi terkini.
Tata Kelola	Unit mandiri yang mampu mendukung capaian kinerja Poltekpar Lombok	Membentuk unit baru dalam organisasi Poltekpar Lombok yang menangani sertifikasi, kerjasama, pemanfaatan HAKI dan fasilitasi mahasiswa untuk bekerja	Unit yang mampu bekerja mandiri untuk mendukung pelaksanaan mandat Poltekpar Lombok dalam Sertifikasi Organisasi dan Mahasiswa,



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

			kerjasama untuk penempatan lulusan Poltekpar Lombok, dan memfasilitasi penetapan dan pemanfaatan HAKI hasil penelitian Dosen.
Kerjasama	Mendorong Poltekpar Lombok menjadi Perguruan Tinggi Berkelas Dunia	1. Kerjasama dengan perguruan tinggi dunia yang termasuk dalam peringkat QS200. 2. Kerjasama dengan industri pariwisata kelas Dunia.	Mendapatkan manfaat dari percontohan industri dan perguruan tinggi dunia.
Mahasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan meningkatkan kompetensi mahasiswa	1. Membentuk lembaga sertifikasi dalam organisasi internal Poltekpar Lombok. 2. Membuka program studi baru. 3. Meningkatkan <i>awareness</i> calon mahasiswa terhadap eksistensi dan kualitas Poltekpar Lombok. 4. Memfasilitasi pengalaman bekerja mahasiswa di industri. 5. Peningkatan <i>tracer study</i>.	Peningkatan kompetensi dan jumlah mahasiswa
SDM	Peningkatan kapasitas SDM,	1. Penambahan jumlah pegawai terutama Dosen	SDM yang kompeten dan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

	kompetensi dan penambahan jumlah pegawai	pada setiap Prodi. 2. Peningkatan kapasitas pegawai melalui diklat ke industri 3. Pelaksanaan Bimtek pengembangan sistem. 4. Tugas belajar dari kemenpar dan bantuan pendidikan kepada Dosen dan Pegawai. 5. Pengalihan PTT menjadi PPPK.	jumlah pegawai yang memadai untuk melaksanakan mandat Poltekpar Lombok.
Keuangan	Efektivitas penggunaan anggaran.	1. merencanakan pembangunan per tahun dengan detail. 2. Kontrol ketat dari realisasi anggaran, penyusunan program kerja dalam Kinerja pengelolaan anggaran.	Pemenuhan kebutuhan Poltekpar Lombok dan tertib administrasi.
Sarana dan Prasarana	Prasarana dan Sarana yang memadai dalam perkembangan Poltekpar Lombok.	1. Penambahan Prasarana yang dibutuhkan: A. Auditorium MICE. B. Penyelesaian Lab Hospitaliti 2025 C. Melengkapi sarana gedung kuliah terpadu 2025 D. Lapangan olahraga Outdoor. E. Instalasi Pengolahan Air	Pemenuhan Prasarana dan Sarana Poltekpar Lombok.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

		Limbah. F. Asrama Mahasiswa. G. Meeting Room dan Restaurant. H. Lansekap. I. Parkiran Bus. J. Student Center. K. Gudang Barang. L. Kantor Maintenance. 2. Pemenuhan sarana dari Prasarana yang ada	
Pendidikan	Meningkatkan variasi program studi sesuai kebutuhan industri.	1. Penambahan Program Studi berikut ini: A. D3 Patisserie. B. D4 Destinasi. C. D4 Event D. D4 Haji dan Umroh E. D4 Pengelolaan Perhotelan F. Magister Perencanaan Pariwisata 2. Melaksanakan studi kelayakan pembentukan Prodi baru.	Penambahan Program Studi sesuai dengan kebutuhan Industri
Penelitian	Penelitian yang bermanfaat bagi industri dan dapat digunakan sebagai bahan	1. Menyelaraskan penelitian dengan Rencana Induk Penelitian 2. Merencanakan Waktu penelitian yang tepat.	Penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan memiliki HAKI.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

	ajar kepada mahasiswa untuk meningkatkan keilmuan pariwisata.	3. Menyelaraskan capaian kinerja penelitian dengan Kinerja penelitian Vokasi 4. Kerjasama dengan Kemenkumham dalam mengakomodir hasil HAKI dari penelitian. 5. Mempersiapkan Dukungan anggaran yang sesuai dengan target capaian dalam Rencana Induk Penelitian dan juga mengakomodir penelitian penugasan.	
Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdampak.	1. Penyiapan anggaran yang sesuai dengan rencana pengabdian kepada masyarakat. 2. Meningkatkan variasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. 3. Melakukan kerjasama dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.	Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (pemangku kepentingan).
Properti Intelektual	HAKI yang dapat menjadi manfaat komersial dan juga dipergunakan dalam pendidikan.	1. Kerjasama dengan Kemenkumham 2. Dukungan anggaran untuk mengakomodir hasil penelitian menjadi HAKI.	Properti Intelektual yang dimanfaatkan dan memiliki manfaat komersial.
Budaya		3. Membuat unit pusat	



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Organisasi		kajian halal, Akreditasi halal dalam produk, Penelitian difokuskan pada halal tourism dan Sport Tourism, Budaya halal tercermin di kehidupan kampus, Keterlibatan mahasiswa dalam event olahraga, Pedoman Halal Tourism untuk dunia, Pembangunan fasilitas olahraga, Penelitian terkait sport tourism	
Reputasi Perguruan Tinggi		4. Publikasi ditingkatkan untuk meningkatkan exposure, Penambahan data/content humas Poltekpar Lombok, Peningkatan tingkat kunjungan ke Website dan media sosial, Updating data, Publikasi oleh poltekpar regional, nasional dan menuju ke internasional, Kolaborasi dengan media, Biro Komlik, menyajikan data, content yang lebih kreatif, Pembentukan unit humas, Kekompakan civitas	



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

3.3. Kerangka Regulasi

Dalam pengembangan Poltekpar Lombok hingga tahun 2029, kebutuhan Poltekpar Lombok dalam regulasi yang akan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Tata Cara Penggunaan Lambang, Moto, Bendera, Busana, Hymne dan Mars (Pasal 5)
2. Penyelenggaraan Program Pendidikan di Poltekpar Lombok (Pasal 7 ayat (2))
3. Kalender Akademik (Pasal 8 ayat (5))
4. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan (Pasal 9 ayat (4))
5. Pelaksanaan Kurikulum (Pasal 10 ayat (4))
6. Pedoman dan Tata Cara Penilaian Hasil Belajar (Pasal 12 ayat (5))
7. Karya Tulis Ilmiah dan/atau Tugas/Proyek Akhir yang Dipersyaratkan (Pasal 13 ayat (2))
8. Upacara Wisuda Dan Yudisium (Pasal 14 ayat (4))
9. Penggunaan Bahasa (Pasal 15 ayat (3))
10. Penerimaan Mahasiswa (Pasal 16 ayat (6))
11. Kegiatan Peneliti Tata Cara Penggunaan Lambang, Moto, Bendera, Busana, Hymne dan Mars (Pasal 5)
12. Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian Dasar dan Terapan serta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
13. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan (Pasal 9 ayat (4))
14. Pemberian Ijazah, Gelar dan Penghargaan
15. Karya Tulis Ilmiah dan/atau Tugas/Proyek Akhir yang Dipersyaratkan (Pasal 13 ayat (2))
16. Upacara Wisuda dan Yudisium (Pasal 14 ayat (4))
17. Penggunaan Bahasa (Pasal 15 ayat (3))
18. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Satuan Penjaminan Mutu, Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Subbagian Administrasi Umum, Ketua dan



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

Sekretaris Program Studi, Kepala Laboratorium, Kepala dan Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kepala Unit Penunjang

19. Pemberian Penghargaan (Pasal 26 ayat (2))
20. Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan Serta Pemberhentian Dewan Penyantun (Pasal 49 ayat (4))
21. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Satuan Penjaminan Mutu (Pasal 52)
22. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, dan Kepala Subbagian Administrasi Umum (Pasal 56)
23. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Program Studi (Pasal 60))
24. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Poltekpar Lombok
25. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Unit Penunjang (Pasal 70)
26. Kewajiban Mahasiswa Poltekpar Lombok (Pasal 80 ayat (3))
27. Hak Mahasiswa Poltekpar Lombok (Pasal 81 ayat (2))
28. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pasal 83 ayat (2))
29. Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Pasal 85 ayat (5))
30. Bentuk dan Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Negeri (Pasal 90)
31. Mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (Pasal 92 ayat (5))
32. Pelaksanaan Akreditasi (Pasal 93 ayat (2))
33. Tata cara pembentukan Peraturan Direktur dan Peraturan Senat, serta penerbitan Keputusan Direktur (Pasal 94 ayat (2))
34. Dewan Dasar dan Terapan (Pasal 17 ayat (7))
35. Penyelenggaraan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pasal 18 ayat (8))
36. Kode Etik dan Etika Akademik (Pasal 19 ayat (7))
37. Tata Cara Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan (Pasal 23)



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

38. Pemberian Ijazah dan Gelar (Pasal 24 ayat (3))
39. Pemberian Penghargaan (Pasal 26 ayat (2))
40. Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan serta Pemberhentian Dewan Penyantun (Pasal 49 ayat (4))
41. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Satuan Penjaminan Mutu (Pasal 52)
42. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, dan Kepala Subbagian Administrasi Umum (Pasal 56)
43. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Program Studi (Pasal 60))
44. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Laboratorium (Pasal 63)
45. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala dan Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pasal 68)
46. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Kepala Unit Penunjang (Pasal 70)
47. Kewajiban Mahasiswa Poltekpar Lombok (Pasal 80 ayat (3))
48. Hak Mahasiswa Poltekpar Lombok (Pasal 81 ayat (2))
49. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pasal 83 ayat (2))
50. Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Pasal 85 ayat (5))
51. Bentuk dan Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Negeri (Pasal 90)
52. Mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (Pasal 92 ayat (5))
53. Pelaksanaan Akreditasi (Pasal 93 ayat (2))
54. Tata cara pembentukan Peraturan Direktur dan Peraturan Senat, serta penerbitan Keputusan Direktur (Pasal 94 ayat (2))

3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan Poltekpar Lombok dirancang untuk memastikan efektivitas tata kelola perguruan tinggi dalam mendukung



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

pengembangan pendidikan tinggi pariwisata. Sehingga merencanakan perubahan struktur kelembagaan menjadi dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen institusi, dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil direktur I yang akan mengkoordinasikan aspek di bidang akademik, Wakil direktur II pada bidang kemahasiswaan dan alumni dan Wakil direktur III pada bidang umum. Terdapat seorang kepala bagian yang mengkoordinir tiga bidang yaitu Kepala sub bagian Administrasi Akademik yang berfokus pada pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran, Kepala Sub bagian Administrasi Kemahasiswaan yang bertanggung jawab atas pengembangan dan layanan mahasiswa, serta Kepala sub Bagian Administrasi Umum yang memiliki peran krusial dalam mengelola keuangan, sumber daya manusia, Barang Milik Negara, dan Rumah Tangga. Dengan semakin berkembangnya kebutuhan institusi, penting untuk menambahkan beberapa unit yang belum tercantum dalam statuta Poltekpar Lombok guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing institusi. Penyesuaian kelembagaan ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi antar unit, meningkatkan mutu layanan akademik dan kemahasiswaan, serta mendukung Poltekpar Lombok dalam mencapai visinya sebagai perguruan tinggi vokasi unggulan di bidang pariwisata.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam lima tahun mendatang (2025-2029), Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok menetapkan target kinerja utama yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan tata kelola perguruan tinggi. Target ini mencakup terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal di lingkungan Poltekpar Lombok. Selain itu, Poltekpar Lombok berkomitmen untuk melaksanakan program pendidikan yang produktif dan berorientasi pada kebutuhan industri pariwisata guna mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Peningkatan kompetensi mahasiswa juga menjadi prioritas utama melalui kurikulum yang berbasis keahlian, sertifikasi profesi, serta pembelajaran berbasis praktik. Sebagai upaya meningkatkan reputasi akademik, Poltekpar Lombok menargetkan menjadi perguruan tinggi yang bermutu dengan menerapkan standar pendidikan tinggi yang unggul. Dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata, kerja sama strategis dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional akan terus diperluas. Selain itu, peningkatan kualitas tata kelola organisasi akan menjadi fokus utama guna menciptakan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima. Dengan pencapaian target ini, Poltekpar Lombok diharapkan semakin berperan dalam mencetak sumber daya manusia pariwisata yang berkualitas serta berkontribusi terhadap kemajuan industri pariwisata nasional maupun internasional. Adapun Target Kinerja Poltekpar Lombok sebagai berikut.

Tabel 4.1
Target IKU Poltekpar Lombok

Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Satuan	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
SK01	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar Lombok	IKSK01	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	%	53	55	57	60	63
		IKSK02	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	%	4	4	5	5	6
		IKSK03	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan	%	78	80	82	84	86

			Rekognisi Internasional						
SK02	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar Lombok	IKSK04	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	%	73	74	75	76	77
		IKSK05	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	%	38	39	40	42	45
		IKSK06	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	%	30	40	50	55	55
SK03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Lombok	IKSK07	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa yang Tersertifikasi Kompetensi	%	75	80	83	85	87

SK04	Terwujudnya Poltekpar Lombok menjadi perguruan tinggi yang bermutu	IKSK08	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	%	25	50	50	75	75
SK05	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Poltekpar Lombok	IKSK09	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	%	39	42	45	48	51
SK06	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi	IKSK10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa	Nilai indeks (0-4)	3	3	3	3,5	3,5

	Poltekpar Lombok	IKSK11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	Nilai	85,50	86,00	86,50	87,00	88,00
		IKSK12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	Nilai	95,50	96,00	96,50	97,00	97,50



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok disusun berdasarkan sumber utama pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Rupiah Murni (RM) serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana APBN digunakan untuk mendukung operasional utama institusi, termasuk pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pelaksanaan program pendidikan dan penelitian yang selaras dengan kebijakan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata. Sementara itu, PNBP yang bersumber dari antara lain dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan dan Pendapatan Pendidikan Lainnya berperan dalam memperkuat kemandirian finansial Poltekpar Lombok. PNBP ini dialokasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung kegiatan mahasiswa, serta memperluas inovasi dalam pengelolaan perguruan tinggi berbasis pariwisata. Dengan optimalisasi kedua sumber pendanaan ini, Poltekpar Lombok berkomitmen untuk mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang unggul, berkelanjutan, dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan industri pariwisata nasional maupun global.



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

TAHUN 2025-2029

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2025-2029 merespons program strategis dari Kementerian Pariwisata dalam meningkatkan kualitas SDM Pariwisata Indonesia melalui beberapa perubahan dan penyesuaian pada arah kebijakan organisasi. Rencana Dalam 5 tahun mendatang berfokus pada penguatan pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan kompetensi mahasiswa melalui program akademik dan non akademik serta program sertifikasi kompetensi, melaksanakan akreditasi institusi dan program studi berstandar internasional, Menjalin kerja sama secara lebih luas dengan mitra kelas dunia, pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran dan pergelaran event berskala nasional dan internasional, serta strategi Poltekpar Lombok Dalam menjawab peluang dan tantangan pada industri pariwisata. Dalam lima tahun ke depan, Politeknik Pariwisata Lombok juga menargetkan penambahan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri pariwisata serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia bagi sivitas akademika.

Melalui Penguatan budaya kerja berbasis *Center of Excellence* (CoE) dan strategi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi bagian integral dalam mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Lombok. Budaya kerja yang kuat akan mendorong peningkatan profesionalisme, inovasi, serta kolaborasi di lingkungan kampus, sehingga menciptakan ekosistem akademik yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Dokumen Rencana Strategis Poltekpar Lombok merupakan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi serta menjadi pedoman dalam menyusun rencana-rencana aksi setiap tahunnya. Renstra ini berfungsi sebagai arah kebijakan dan strategi

pengembangan institusi dalam jangka waktu menengah, sehingga setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat selaras dengan visi, misi, serta tujuan Poltekpar Lombok.

Namun demikian, dokumen Renstra ini masih membutuhkan penyempurnaan dan revisi lanjutan seiring dengan perubahan arah kebijakan Kementerian Pariwisata dalam lima tahun mendatang yang dapat mendukung pengembangan Poltekpar Lombok. Dinamika kebijakan dan tantangan di sektor pariwisata menuntut fleksibilitas serta adaptasi strategi agar tetap relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan global.

Akhirnya, semoga Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan dan sivitas akademika dalam memperkuat Pilar Pariwisata Indonesia serta dalam mewujudkan visi dan misi Poltekpar Lombok sebagai *World Class Tourism Polytechnic*.

Lampiran 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan

Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Satuan	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
SK01	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar Lombok	IKSK01	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	%	53	55	57	60	63
		IKSK02	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	%	4	4	5	5	6
		IKSK03	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	%	78	80	82	84	86

SK02	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar Lombok	IKSK04	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	%	73	74	75	76	77
		IKSK05	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	%	38	39	40	42	45
		IKSK06	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	%	30	40	50	55	55
SK03	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Lombok	IKSK07	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa yang Tersertifikasi Kompetensi	%	75	80	83	85	87
SK04	Terwujudnya Poltekpar	IKSK08	Persentase Program Studi	%					

	Lombok menjadi perguruan tinggi yang bermutu		Berstandar Internasional		25	50	50	75	75
SK05	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan di Poltekpar Lombok	IKSK09	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	%	39	42	45	48	51
SK06	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar Lombok	IKSK10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa	Nilai indeks (0-4)	3	3	3	3,5	3,5
		IKSK11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	Nilai	85,50	86,00	86,50	87,00	88,00

		IKSK12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	Nilai	95,50	96,00	96,50	97,00	97,50
--	--	--------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

No.	Program	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	SERTIFIKASI PROFESI DAN SDM	450.000.000	1.200.000.000	1.260.000.000	1.320.000.000	1.380.000.000
2	KERJASAMA	450.000.000	1.500.000.000	1.575.000.000	1.650.000.000	1.725.000.000
3	SARANA BIDANG PENDIDIKAN TINGGI	5.000.000.000	40.000.000.000	42.000.000.000	44.000.000.000	46.000.000.000
4	PRASARANA BIDANG PENDIDIKAN TINGGI	11.000.000.000	112.241.529.000	117.853.605.450	123.465.681.900	129.077.758.350
5	PENDIDIKAN VOKASI BIDANG PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	22.593.163.000	30.772.000.000	32.310.600.000	33.849.200.000	35.162.800.000
6	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL	21.431.865.000	37.694.679.000	39.451.912.950	41.209.146.900	42.131.646.900
7	LAYANAN MANAJEMEN SDM INTERNAL	66.000.000	2.500.000.000	2.625.000.000	2.750.000.000	2.875.000.000

8	LAYANAN MANAJEMEN KINERJA INTERNAL	216.123.000	1.050.000.000	1.102.500.000	1.155.000.000	1.207.500.000
---	---------------------------------------	-------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Lampiran 2 Matriks Kerangka Regulasi

No.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian Dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
1	Perubahan pada Statuta Dan SOTK Poltekpar Lombok dan Penambahan Unit-unit pendukung	Kebutuhan pengembangan organisasi Poltekpar Lombok.	Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum	Kemenpar	2025
2	Mendorong Kerja sama Poltekpar Lombok dengan Mitra Berkelas Dunia	Mendapatkan manfaat dari percontohan industri dan perguruan tinggi dunia.	Unit PKN dan Kerja sama	Kemenpar	2025
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan meningkatkan	Peningkatan kompetensi dan jumlah mahasiswa	Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum	Kemenpar	2026

	kompetensi Mahasiswa				
4	Peningkatan kapasitas SDM, kompetensi dan penambahan jumlah pegawai	SDM yang kompeten dan jumlah pegawai yang memadai untuk melaksanakan mandat Poltekpar Lombok.	Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum	Kemenpar	2029
5	Efektivitas penggunaan anggaran.	Pemenuhan kebutuhan Poltekpar Lombok dan tertib administrasi	Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum	Kemenpar	2026
6	Prasarana dan Sarana yang memadai dalam perkembangan Poltekpar Lombok.	Pemenuhan Prasarana dan Sarana Poltekpar Lombok.	Bagian Administrasi Umum	Kemenpar	2029
7	Meningkatkan variasi program studi sesuai kebutuhan industri.	Penambahan Program Studi sesuai dengan kebutuhan Industri	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.	Kemenpar	2029

8	Penelitian yang bermanfaat bagi industri dan dapat digunakan sebagai bahan ajar kepada mahasiswa untuk meningkatkan keilmuan pariwisata.	Penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan memiliki HAKI.	Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kemenpar	2028
9	Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdampak.	Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (pemangku kepentingan).	Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kemenpar	2028
10	Mengembangkan Properti Intelektual	HAKI yang dapat menjadi manfaat komersial dan juga dipergunakan dalam pendidikan.	Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kemenpar, Kemenkum	2026
11	Peningkatan Budaya Kerja Organisasi (Center Of Excellent)	Memperkuat Budaya Kerja Organisasi melalui pengembangan Unit PUSAKA (Pusat Kajian Unggulan Dan Pariwisata Berkelanjutan)	Unit PUSAKA	Kemenpar, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten	2029

12	Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi	Meningkatkan Exposure Poltekpar Lombok sebagai kampus berkelas dunia	Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.	Kemenpar	2029
----	---------------------------------------	--	---	----------	------



POLTEKPAR LOMBOK

Sekilas Info

Politeknik Pariwisata Lombok yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri vokasi bidang pariwisata di bawah naungan Kementerian Pariwisata yang menawarkan kurikulum yang komprehensif yang mencakup tren dunia industri, strategi usaha, digitalisasi dan kemampuan operasional dan manajerial dasar. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori akademis namun pengalaman dan keterampilan praktis dalam bidang industri pariwisata. Politeknik Pariwisata Lombok didirikan dengan semangat untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata yang kompeten, mampu bersaing, berjiwa wirausaha dan menjadi pemimpin di industri pariwisata yang terus berkembang ini.